

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA  
ARAB MELALUI METODE MUHAWARAH BAGI SISWA  
KELAS VIII MTs NEGERI 1 MAKASSAR**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1446 H / 2025 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Ditya Ayu Ananda, NIM. 105241105721 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode *Muhawarah* bagi Siswa Kelas VIII MTs. Negeri 1 Makassar." telah diujikan pada hari: Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.  
Makassar, -----  
17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Anggota : Muzakkir, Lc., M. Pd.

(.....)

Eka Mahendra Putra, S. Pd., M. Pd.

(.....)

Pembimbing I : Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Pembimbing II: La Sahidin, Lc., M. Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dr. Amriah, S. Ag., M. Si.

NEN/774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bawa Saudara (i)

Nama : Ditya Ayu Ananda

NIM : 105241105721

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Muhawarah bagi Siswa Kelas VIII MTs. Negeri 1 Makassar.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NIDN. 0906077301

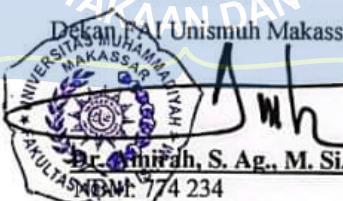
Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.  
NIDN. 0909107201

Dewan Pengaji :

1. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.
2. Dr. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.
3. Muzakkir, Lc., M. Pd.
4. Eka Mahendra Putra, S. Pd., M. Pd.

Disahkan Oleh :



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ditya Ayu Ananda

NIM : 105241105721

Tempat/Tgl. Lahir : Makassar, 18 Januari 2001

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Program : S1 Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat : Talasalapang II, Blok L, No.1

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Melalui Metode Muhawarah Bagi Siswa Kelas VIII MTs

Negeri I Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 05 Desember 2025

Pembimbing



Ditya Ayu Ananda  
NIM: 105241105721

## MOTTO (الشعار)

Tetaplah berbuat baik, sekalipun kejahatan menghampirimu

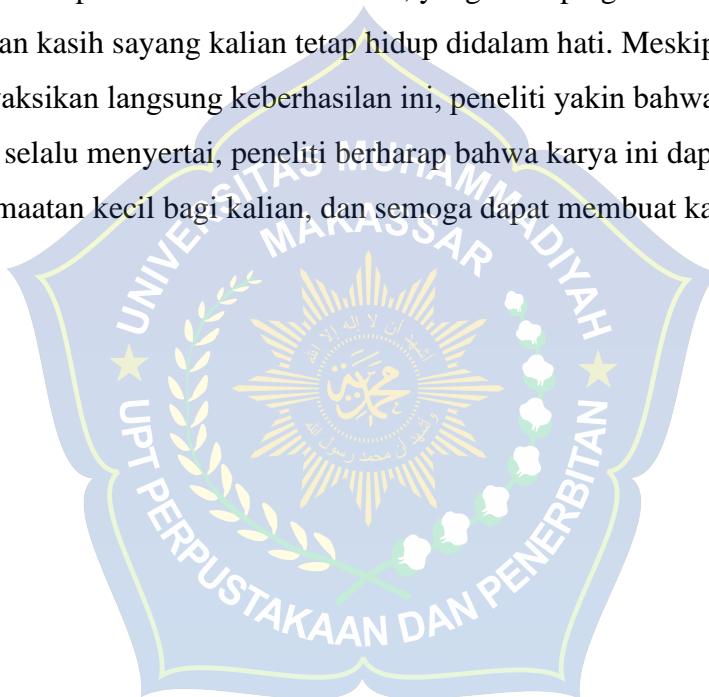


## PERSEMBAHAN (الإهداء)

Tiada skripsi yang paling bermakna selain halaman persembahan ini.  
Bismillahirrahmanirahim dengan kerendahan hati Peneliti Mempersembahkan Tugas  
Akhir ini kepada:

Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, keikhlasan serta  
kesabaran sehingga Peneliti bisa sampai ketitik ini.

Almahrum Bapak dan Almarhumah Ibu, yang telah pergi lebih dulu, namun  
kenangan dan kasih sayang kalian tetap hidup didalam hati. Meskipun kalian tidak  
dapat menyaksikan langsung keberhasilan ini, peneliti yakin bahwa do'a dan restu  
Kalian selalu menyertai, peneliti berharap bahwa karya ini dapat menjadi  
penghormaan kecil bagi kalian, dan semoga dapat membuat kalian bangga.



## ABSTRAK

**Ditya Ayu Ananda. 1052421105721. 2025. Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas VIII dengan Menggunakan Metode Muhamwarah, Kec. Tamalate Kota Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Yasin dan La Sahidin.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode Muhamwarah dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, observasi, pelaksanaan tindakan, refleksi, dan hasil. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data proses penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode Muhamwarah dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa MTs Negeri 1 Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian mulai pre-tes sampai pos-tes (siklus 1 dan siklus 2) dapat dilihat adanya kenaikan nilai rata-rata siswa mulai dari pre-tes dengan rata-rata nilai siswa 39, kemudian siklus 1 dengan rata-rata nilai siswa 72, dan siklus 2 dengan rata-rata nilai siswa 84. Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil tingkat Signifikan yaitu  $0,001 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X (Metode Muhamwarah) berpengaruh terhadap variable Y (Kemampuan Berbahasa Arab).

**Kata Kunci:** Metode Muhamwarah, Penelitian Tindakan Kelas. Kemampuan Berbicara

## ABSTRACT

**Ditya Ayu Ananda. 1052421105721. 2025.** Efforts to Improve Arabic Language Skills of Eighth Grade Students Using the Muhamwarah Method, Tamalate District, Makassar City. Supervised by Muhammad Yasin and La Sahidin.

The purpose of this study was to determine whether the use of the Muhamwarah method can improve the Arabic language skills of eighth grade students at MTs Negeri 1 Makassar City. This type of research is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles, each with two meetings. The research procedure includes planning, observation, implementation, reflection, and results. Data collection techniques used were observation, testing, and documentation. Data from the research process were analyzed using quantitative descriptive techniques.

From the results of the Classroom Action Research, the researcher concluded that the use of the Muhamwarah method can improve the Arabic language skills of students at MTs Negeri 1 Makassar City. This can be seen from the test results starting from the pre-test to the post-test (cycle 1 and cycle 2) it can be seen that there is an increase in the average student score starting from the pre-test with an average student score of 39, then cycle 1 with an average student score of 72, and cycle 2 with an average student score of 84. Then based on the results of the hypothesis test using a simple linear regression test, the results of the significance level are  $0.001 > 0.05$  so it can be concluded that variable X (Muhamwarah Method) has an effect on variable Y (Arabic Language Ability).

**Keywords:** Muhamwarah Method, Classroom Action Research, Arabic Speaking Ability

## مستخلص البحث

ديتيا أيو أناند. ١٠٥٢٤٢١١٠٥٧٢١. جهود تحسين مهارة اللغة العربية لدى طلاب الصف الثامن باستخدام طريقة المحاورة في منطقة تمالاتي، مدينة مكسر. بإشراف محمد ياسين ولا ساهدين.

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما إذا كانت طريقة المحاورة تُسهم في تحسين مهارة اللغة العربية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الحكومية الأولى بمدينة مكسر. نوع هذا البحث هو بحث إجراء الصف (بحث العمل الصفي)، وقد تُقدّم في دورتين، حيث احتوى كلّ دورة على لقائين. شملت خطوات البحث: التخطيط، والملاحظة، وتنفيذ الإجراء، والتأمل، وتقدير النتائج. أما أدوات جمع البيانات فشملت: الملاحظة، والاختبارات، والوثائق. وتم تحليل البيانات باستخدام الأسلوب الوصفي الكمي.

أظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة المحاورة ساعد في تحسين مهارة اللغة العربية لدى الطلاب. ويوضح ذلك من نتائج الاختبارات من مرحلة الاختبار القبلي إلى الاختبار البعدي في الدورة الأولى والدورة الثانية، حيث ارتفع متوسط درجات الطلاب من ٣٩ في الاختبار القبلي إلى ٧٢ في الدورة الأولى، ثم إلى ٨٤ في الدورة الثانية. كما أظهرت نتائج اختبار الفرضية باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط أن مستوى الدلالة بلغ  $0.05 < 0.05$ ، مما يدل على أن المتغير X (طريقة المحاورة) له تأثير معنوي على المتغير Y (مهارة اللغة العربية).

الكلمات المفتاحية: طريقة المحاورة؛ بحث الإجراء الصفي؛ مهارة الكلام.

## KATA PENGANTAR (كلمة الشكر والتقدير)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT karena telah melimpahkan Rahmat serta anugerah dari-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wassalam* sebagai manusia terbaik sepanjang masa yang sudah sepatutnya dijadikan panutan dari suri tauladan bagi seluruh umat muslim dan muslimat diberbagi penjuru dunia. Serta shalawat dan salam juga tercurah kepada keluarga dan sahabat Rasullah yang telah menemani perjuangan beliau menegakkan kalimat tauhid di atas muka bumi ini.

Kesyukuran yang besar karena penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Makassar”. Upaya terbaik telah penulis lakukan selama proses penelitian dan penyusunan sehingga skripsi ini selesai. Namun tidak dipungkiri, tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu diperbaiki baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar kedepannya penulis bisa membuat karya ilmiah yang lebih baik lagi.

Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, saran serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis patut mengucapkan banyak terimakasih tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Dr. Abd Rakhim Nanda, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pendidikan bagi seluruh Mahasiswa.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd. I., M. Pd. I. Ketua program studi pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan akademik.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd. Sekretaris program studi pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan akademik.
5. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Muhammad Yasin, Lc., M.A. Selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar dalam membimbing penulisan ini.
7. La Sahidin, Lc., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II senantiasa sabar dalam membimbing penulisan ini.
8. Guru dan para pengajar MTs Negeri Makassar yang telah banyak membantu.
9. Seluruh dosen Prodi PBA atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan yang bukan hanya mengajar namun juga mendidik dan membimbing. Serta

- kepada staf Prodi PBA atas arahan dan bimbingannya kepada penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewah Kepada sepasang manusia yang Allah jadikan keduanya sebagai sepasang suami istri sehingga menjadi orang tua penulis sampai ke Surga-Nya insyaa Allah, yaitu Almarhum Bapak Pranoto dan Almarhumah Alfiah terimakasih telah memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis bisa bertahan sampai dititik ini. Dengan hati yang penuh haru dan syukur penulis ingin mengabdikan skripsi ini sebagai pernghormatan bagi almarhum bapak dan almarhumah ibu tercinta yang telah pergi lebih dulu. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat membuat kalian bangga dari surga. Penulis akan terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, seperti yang kalian harapkan.
  11. Kepada saudara sekandung penulis Dedy Darmawan, Laksono putra dan juga adik bungsu penulis. Terutama kaka pertama penulis yakni Dedy Darmawan karena telah menjadi pengganti orang tua Penulis setelah bapak dan ibu pergi lebih dulu. penulis ucapkan banyak terima kasih karena telah saling merangkul, menguatkan serta mengingatkan dalam suka maupun duka ketika bapak dan ibu telah tiada.
  12. Kepada orang tua angkat penulis Ibunda Ida Mulyadi said, Iriyanti Bahar, Wa Ma Iraha, La Mari'a , ku ucapkan banyak terima kasih karena telah memberikan kasih sayang yang tulus, selalu mendoakan penulis hingga detik ini serta sudah ikhlas menjadi orang tua angkat penulis sehingga penulis secara tidak langsung merasakan kembali hangatnya memiliki orang tua

13. Kepada salah satu Dosen Bimbingan Konseling Penulis Dr. Musdalifah Nihaya, S. Psi., M., Pd. Penulis ucapan banyak terima kasih yang tak terhingga karena telah memberikan konseling terbaik bagi penulis hingga detik ini.
14. Kepada orang tua santri penulis Fajriani Azis, S.Pd., SE., M.Si. Penulis ucapan banyak terima kasih yang tak terhingga pula karena telah banyak membantu perekonomian penulis dan mensuport penulis hingga detik ini.
15. Kepada teman kecil penulis Resky Amalia, Annisa Ramadhani, Nurul Atika, Meinar Stefani, Mayshara Rizki Amalia, Muhammad Akram, Bolong penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah membersamai penulis semasa kecil serta ikut andil di setiap proses kehidupan penulis hingga detik ini.
16. Kepada teman SMA penulis Mutia penulis ucapan banyak terima kasih tak terhingga atas setiap dorongan dan dukungan serta waktu yang diluangkan untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi. Semoga Allah selalu memudahkan setiap proses yang diusahakan serta hal-hal baik selalu menyertai.
17. Kepada teman kelass SMA penulis Andi Nur Afni, fathiyyah, dan Dyan Wulandari penulis ucapan banyak terima kasih karena sampai detik ini sudah mensuport, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan afirmasi terbaik bagi penulis serta selalu ada di setiap proses perjalanan penulis semoga kita bisa bersama hingga ke Jannah-Nya.
18. Kepada teman seperjuangan penulis Andi Rifqah Al Qalbi penulis ucapan banyak terima kasih karena sudah mau berjuang bersama-sama, mensuport dan

- tidak memilih untuk menyerah ditengah lelahnya berjuang, terima kasih telah membersamai dalam prose perkuliahan serta penyusunan skripsi.
19. Kepada teman seperjuangan penulis semasa perkuliahan , A. Khaerani Nur Salsabila, Nur Mahfia, Auliya Ananda, Aflida, S.Sos, Luthfiah, S.Sos, Lathifa, Nur Hidayah serta teman-teman yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, penulis ucapan banyak terima kasih karena telah mensuport dan saling menguatkan dalam proses perkuliahan.
20. Terakhir, ku ucapan kepada wanita kuat *Proud of me*, suatu kebanggan karena telah bertahan hingga dititik ini, jatuh bangun telah dilalui sendiri, cacian dan hinaan yang sering kali mematahkan semangat, wanita yang memiliki keinginan tinggi naamun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yakni saya sendiri, Ditya Ayu Ananda. Sosok anak ketiga yang berumur 25 tahun, yang berjuang dan menguatkan dirinya sendiri serta membiayai kehidupannya sendiri tanpa adanya uluran tangan orang tua. Terimakasih sudah menjadi kuat, sabar hingga sekarang dan terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Kedepannya masih banyak tantangan yang akan dihadapi, perjuangkan tidak hanya sampai disini. Jangan pernah menyerah apapun rintangannya. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada, Ditya Ayu Ananda. Rayakanlah selalu kehadiranmu dan jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki.

## DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)

### SAMPUL (الغلاف)

HALAMAN JUDUL (صفحة الموضوع)	i
PENGESAHAN SKIRIPSI (صفحة التصديق)	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH (محضر المناقشة)	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (إقرار الأصلية)	iv
MOTTO (الشعار)	v
PERSEMBAHAN (الإهداء)	vi
ABSTRAK (مستخلص البحث)	vii
KATA PENGANTAR (كلمة الشكر والتقدير)	x
DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)	xv
DAFTAR TABEL (قائمة الجداول)	xviii
DAFTAR GAMBAR (قائمة الأشكال)	xix
DAFTAR LAMPIRAN (قائمة الملحق)	xx
BAB I PENDAHULUAN (المقدمة)	1
A. Latar Belakang (خلفية البحث)	1
B. Rumusan Masalah (مشكلات البحث)	7
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)	7
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)	8
E. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relavan (الدراسات السابقة ذات الصلة)	8

<b>BAB II TINJAUAN TEORI (الإطار النظري) .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori (الإطار النظري) .....	11
1. Metode Muhawarah (طريقة المُحاوَرَة) .....	11
2. Kemampuan Berbahasa Arab (المهارة في اللغة العربية) .....	23
B. Karangka Pikir (الإطار الفكري) .....	27
C. Hipotesis Penelitian (فرضية البحث) .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN (منهج البحث).....</b>	<b>29</b>
A. Desain Penelitian (تصميم البحث) .....	29
1. Jenis Penelitian (أنواع البحث) .....	29
2. Pendekatan Penelitian (تقريب البحث) .....	30
B. Variabel Penelitian (متغيرات البحث) .....	30
C. Definisi Operasional (التعريف الإجرائي) .....	31
D. Lokasi Objek dan Waktu Penelitian (مكان البحث وموقعه ووقته) .....	31
1. Lokasi Penelitian (مكان البحث) .....	31
2. Objek Penelitian (موقع البحث) .....	31
3. Waktu Penelitian (وقت البحث) .....	32
E. Populasi dan sampel (المجتمع والعينة) .....	32
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data (أدوات البحث و )	
A. <b>أساليب جمع البيانات</b> .....	33
1. <b>Instrument penelitian</b> (أدوات البحث) .....	33
2. <b>Teknik Pengumpulan data</b> (أساليب جمع البيانات) .....	34

G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen (الصدق والثبات).....	35
H. Teknik Analisis data dan pengumpulan Data (أسلوب تحليل البيانات وجمعها).....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشة).....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran data umum sekolah (لخة عامة عن مكان البحث).....	39
1. Sejarah singkat MTsN 1 Makassar (تاریخ المدرسة).....	39
2. Profil MTsN 1 Makassar (بذة عن المدرسة).....	39
3. Tujuan sekolah (أهداف المدرسة) .....	41
4. Data Guru dan Pegawai MTsN 1 Makassar (بيانات المعلمين والموظفين في المدرسة).....	42
5. Struktur Organisasi MTsN 1 Makassar (الهيكل التنظيمي للمدرسة) .....	46
B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشة).....	47
<b>BAB V PENUTUP (الخاتمة).....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan (الخلاصة).....	64
B. Saran (الاقتراحات).....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر والمراجع).....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN (الملاحق).....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL (قائمة الجداول)

Tabel 4.1: Data Guru dan Pegawai .....	42
Tabel 4.2: Struktur Organisasi Sekolah .....	46
Tabel 4.3: Nilai Pelaksanaan Pre - Tes .....	47
Tabel 4.4: Analisis Kategori Hasil Penilaian Pre-tes .....	48
Tabel 4.5: Deskriptif Penilaian Pre-tes .....	49
Tabel 4.6: Post-Tes Siklus 1 .....	51
Tabel 4.7: Analisis Kategori Hasil Penilaian Siklus 1 .....	52
Tabel 4.8: Deskriptif Nilai Siklus 1 .....	53
Tabel 4. 9: Post-Tes Siklus 2 .....	56
Tabel 4.10: Analisis Kategori Hasil Penilaian Siklus 2 .....	57
Tabel 4.11: Deskriptif Statistik Penilaian Siklus 2 .....	58
Tabel 4.12: Analisis Deskriptif Statistik .....	59
Tabel 4.13: Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.14: Uji Linieritas .....	61
Tabel 4.15: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	62
Tabel 4. 16Perentase Pengaruh Variabel X Terhadap Y.....	63

## DAFTAR GAMBAR (قائمة الأشكال)

Gambar 2.1: Kerangka Pikir .....	27
Gambar 1. Observasi .....	70
Gambar 2. Materi Pembelajaran Percakapan Pertemuan Pertama (siklus 1).....	70
Gambar 3. Materi Pembelajaran Percakapan Pertemuan Kedua (siklus 1) .....	71
Gambar 4. Materi Pembelajaran percakapan pertemuan ketiga (siklus 2).....	71
Gambar 5. Materi pembelajaran percakapan pertemuan keempat (siklus 2) .....	72
Gambar 6. Materi Percakapan Pertama dan Kedua .....	72
Gambar 7. Absen kelas .....	73
Gambar 8. Surat Pengantar Penelitian .....	74
Gambar 9. Surat Izin Penelitian .....	75
Gambar 10. Surat Keterangan Telah Meneliti .....	76
Gambar 11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN (قائمة الملحق)

Lampiran 1: Dokumentasi.....	70
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian.....	74
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Meneliti.....	76
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	77
Lampiran 6. Riwayat Hidup.....	78



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN (المقدمة)**

#### **A. Latar Belakang (خلفية البحث)**

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang dipergunakan manusia untuk saling menyampaikan perasaan, harapan, keinginan, perintah maksud pikirannya, larangan dan lainnya. Bahasa merupakan alat sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat di suatu negara. Di dunia ini, negara mempunyai bahasa yang berbeda-beda ada bahasa Inggris, Jepang, Prancis, Jerman, Mandarin dan Arab. Di Indonesia sendiri ada beberapa bahasa yang diajarkan pada instansi pendidikan khususnya di sekolah-sekolah. Bahasa yang diterapkan tidak hanya bahasa Inggris, akan tetapi bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa yang diajarkan di instansi pendidikan. Dengan memahami bahasa, suatu peradaban bisa dipahami bagaimana masyarakatnya berpikir.<sup>1</sup>

Dengan menggunakan bahasa Arab misalnya, umat Islam menuliskan dan menuangkan sebagian besar peradabannya yang bersumberkan dari Alquran dan sunnah nabi yang merupakan bahasa yang memiliki tingkat keindahan yang tinggi. Bahkan dengan keindahan bahasanya tersebut Al-Quran disebutkan sebagai mukjizat yang tidak dapat diragukan lagi dan Bernilai ibadah bagi siapapun yang membacanya

---

<sup>1</sup> Luthfi, T., & Rijal Munir, D. Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan. Kalamuna: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan KebahasaArab*, 2(2 SE-Articles). (2021) .h.172–185.

dan dalam bentuk bahasa Arab agar mudah difahami sebagaimana firman Allah Swt.

QS. Yusuf/12:2

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”<sup>2</sup>

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Metode pembelajaran memiliki banyak macam-macam dan jenisnya, setiap jenis metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing.<sup>4</sup> Tidak hanya menggunakan satu metode saja, mengombinasikan penggunaan beberapa metode yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. “Setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menyerap pelajaran yang diberikan. Sehingga dalam dunia pendidikan dikenal berbagai metode pembelajaran untuk memenuhi tuntutan perbedaan tersebut”.

<sup>2</sup> Kementerian, Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Cardoba, 2018)

<sup>3</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, (2010) .h.1-2

<sup>4</sup> Shaffat, Idri. *Optimized learning Strategy*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, (2009) h.186

Beberapa Metode pembelajaran kreatif menawarkan pendekatan yang berbeda dari metode konvensional dengan memberikan ruang lebih besar bagi siswa untuk bereksplorasi, berekspresi, dan berkolaborasi dalam memahami materi pelajaran. Berbagai teknik seperti role-playing, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media interaktif menjadi bagian integral dari metode ini. Namun, meskipun banyaknya penelitian yang menunjukkan potensi metode pembelajaran kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya.<sup>5</sup>

Metode *Muhawarah* merupakan metode percakapan, dialog atau berbicara. Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih. Percakapan juga merupakan dasar keterampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. Pembelajaran muhawaroh salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diajarkan. Tujuannya adalah agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab. *Muhawarah* atau biasa disebut hiwar dalam bahasa Arab bisa berarti “percakapan”, “dialog”. Makna terakhir inilah yang sering digunakan bagi nama suatu jenis metode pengajaran.

---

<sup>5</sup> Yasin, Muhammad. Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, Vol.2. No. 2. (2024) .h. 368

Cara penyajian pelajaran dalam bentuk dialog, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru<sup>6</sup>. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan maksud atau tujuannya dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan ilmu bahasa atau kaidah kebahasaan. Sedangkan kepiawaian berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasannya tanpa ada latar belakang ilmu bahasa. Kemampuan berbahasa biasanya diperoleh melalui penerapan ilmu linguistik. Kemampuan berbahasa juga merupakan aspek penting yang perlu dikuasai anak, tapi tidak semua anak mampu menguasai ini.

Ketidak mampuan anak berkomunikasi secara baik karena keterbatasan kemampuan menangkap pembicaraan anak lain atau tidak mampu menjawab dengan benar. <sup>7</sup>Selain itu, “masalah perkembangan bahasa terkait dengan terbatasnya perbendaharaan kata anak, gangguan artikulasi seperti sulit mengucapkan huruf r, s, y, z, s atau c”.

Keterampilan berbicara atau speaking skill merupakan kemahiran linguistik yang paling rumit, karena ini menyangkut masalah berpikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan untuk menyatakan apa yang telah dipikirkan. Semua ini memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dan ekspresi atau menyatakan

---

<sup>6</sup> Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya(2010).h.197-21

<sup>7</sup> Agustin,M. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama. (2011).h. 55-54

pikiran dan perasaan secara lisan sistem leksikal, gramatikal, dan semantik digunakan simultan dengan intonasi tertentu.<sup>8</sup> Keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan berbagai bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat atau keinginan kepada lawan bicara. Berbicara merupakan aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa setelah mendengar.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab adalah metode muhawarah<sup>9</sup>. Karena dengan metode tersebut menurut Nurgiyantoro, Burhan (2018). Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Metode *Muhawarah* siswa dapat diajak untuk aktif berbicara, berdiskusi, dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi yang alami. Metode ini diyakini dapat mengurangi rasa canggung dan takut dalam berbicara, serta meningkatkan kepercayaan diri santriwati dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Penerapan Metode *Muhawarah* tidak hanya berfokus pada pengajaran bahasa secara formal, tetapi juga mengintegrasikan elemen budaya dan situasi sehari-hari yang relevan dengan kehidupan siswa. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan penggunaan bahasa Arab dalam konteks yang lebih nyata dan

---

<sup>8</sup> Hermawan. *Metodologi Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya, (2011). h. 40.

<sup>9</sup> Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, (2018) h. 148.

aplikatif. Selain itu, metode ini juga memungkinkan adanya koreksi langsung dari pendidik atau teman sejawat, sehingga kesalahan-kesalahan dalam berbicara dapat segera diperbaiki.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Negeri 1 Makassar pada pembelajaran bahasa Arab siswa masih sangat kurang dalam latihan praktis. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memerlukan latihan praktis yang intensif. Kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara, menulis, dan mendengarkan bahasa Arab di luar jam pelajaran dapat menghambat kemampuan siswa untuk memperoleh kefasihan. Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab. Jika siswa tidak melihat relevansi atau manfaat dari mempelajari bahasa Arab, mereka mungkin kehilangan motivasi. Hal ini bisa disebabkan oleh persepsi bahwa bahasa Arab hanya penting bagi mereka yang ingin mempelajari agama Islam, sementara mereka yang tidak memiliki minat dalam bidang tersebut mungkin merasa kurang termotivasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Negeri 1 Makassar melalui Metode *Muhawarah*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah, serta memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam mengoptimalkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Lebih lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain

yang memiliki fokus serupa dalam mengembangkan program pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan efisien.

Maka dengan Latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode *Muhawarah* Bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Makassar”**

### **B. Rumusan Masalah (مشكلات البحث)**

Berdasarkan Latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan umum yang akan diteliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Makassar setelah menerapkan metode *Muhawarah*?
2. Bagaimana efektivitas metode *Muhawarah* dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab bagi peserta didik MTs Negeri 1 Makassar.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode muhawarah dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab bagi peserta didik MTs Negeri 1 Makassar

## D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadikan metode

*Muhawarah* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan upaya berbicara.

### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap:

- a. Bagi Siswa: Sebagai referensi dalam penggunaan berbicara bahasa Arab melalui metode *Muhawarah* pada proses pembelajaran bahasa Arab
- b. Bagi Guru: Digunakan sebagai referensi metode pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bercakap.
- c. Bagi Madrasah: Sebagai motivasi dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar bahasa Arab pada siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: Untuk menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman, serta mengetahui pengaruh kemampuan berbicara bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab

## E. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relavan (الدراسات السابقة ذات الصلة)

Kajian Terdahulu diperlukan untuk melengkapi penulisan proposal skripsi sesuai prosedur dan mencapai tujuan. Kajian terdahulu ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana peneliti dan peneliti mahasiswa lain berbeda dan juga dimaksudkan untuk mempermudah penulis melakukan penelitian karena sudah ada

pedoman penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang mendekati dengan penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Evektifitas Penggunaan Metode *Muhawarah* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas X-MIA 3 Di Man 1 Karangan Tahun Ajaran 2019/2020” disusun oleh Wi’dan Zaky Harun pada tahun 2022 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan pada Pelaksanaan dan penerapan metode *Muhawarah* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab pada kelas X-MIA 3 di MAN 1 Karanganyar efektif dan memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari keberanian dan kepercayaan diri siswa yang meningkat dalam menggunakan berbahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung. Ketuntasan belajar siswa yang didasarkan pada persentase siswa yang meningkat.<sup>10</sup>
2. Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Muhawarah* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab” Disusun oleh Naila syafii pada tahun 2022 di UIN sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada proses pembelajaran menggunakan metode *Muhawarah* pada pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode *Muhawarah* ini sangat efektif untuk diterapkan di berbagai pondok pesantren khususnya pondok yang berbahasa. Karena, dengan

---

<sup>10</sup> Wi’dan Zaky Harun, Evektifitas Penggunaan Metode Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas X-MIA 3 Di Man 1 Karangan Tahun Ajaran (2019/2020), (Universitas Muhammadiyah Surakarta,)

metode *Muhawarah* ini siswa akan mudah untuk berbicara menggunakan bahasa asing yaitu bahas Arab dengan lancar.<sup>11</sup>

3. Skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan berbahasa Arab melalui metode *Muhawarah* (Dialog) pada siswa kelas XI MA Al hidayah” Disusun oleh Sriwahyuni pada tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Muhawarah* (dialog) mengalami peningkatan. Perbandingannya dapat dilihat dari hasil belajar siswa di siklus I dan II Meningkat.<sup>12</sup>

Adapun kesamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu yang relevan ialah pada metode yang dilakukan yakni metode muhawarah yang disusun secara deskriptif. Dimana metode muhawarah ini dianggap efektif untuk diterapkan.

---

<sup>11</sup> Naila syafii, Implementasi Metode Muhawarah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab (2022) (UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur,)

<sup>12</sup> Sriwahyuni, Peningkatan kemampuan berbahasa Arab melalui metode Muhawarah (Dialog) pada siswa kelas XI MA Al hidayah (2020) (Universitas Muhammadiyah Makassar,).

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI (الإطار النظري)**

#### **A. Landasan Teori (الإطار النظري)**

##### **1. Metode Muhawarah (طريقة المُحاوَرَة)**

###### **a. Pengertian Metode (مفهوم الطريقة)**

Secara etimologis metode berasal dari kata metha yang berarti balik atau belakang, dan hodos yang berarti melalui atau melewati. Sedangkan pengertian metode secara terminologi banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Edward Anthony mendefinisikan metode sebagai rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan Tuaimah mengartikan metode sebagai cara cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Wina Sanjaya, pengertian metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Nur Maziyah Ulya, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)*', Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 10.1, (2019). h.1–25.

<sup>14</sup> M. Ilyas and Armizi Armizi, *Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa*', Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, 5.02, (2020) h. 185–96,

### b. Pengertian Muhawarah (مفهوم المحاورة)

Maharah Al-kalam ialah kemampuan mengucap dan melafadzkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengutarakan pola pikir baik berbentuk ide, keinginan, atau suatu rasa kepada orang yang di ajak bicara tersebut dikarena kan berbicara merupakan suatu metode yang dapat digunakan agar bisa didengar, dipahami serta dilihat dengan memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot yang ada dalam tubuh manusia dan bertujuan untuk menyampaikan suatu pikiran dalam rangka untuk memahami kebutuhannya.<sup>15</sup>

### c. Pengertian Metode Muhawarah (مفهوم طريقة المحاورة)

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud. Ada pun beberapa pengertian metode menurut para ahli yaitu:

- 1) Imron Arifin: Metode *Muhawarah* atau metode yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *conversation* ini merupakan latihan bercakap-cakap dalam bahasa Arab yang diwajibkan bagi semua santri selama mereka tinggal di pondok pesantren.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Mahyudin, E. *Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (2014). H. 115

<sup>16</sup> Imron Arifin, *Kepemimpinan Kyai*, Kasus: pondok Pesantren Tebuireng, (Malang: Kalimasahada Press,) (1993) h. 119

2) Panjaitan & Ahmad: Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan atau mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah pula.<sup>17</sup>

Adapun menurut istilah Metode yaitu seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau mentransfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran. Dari ungkapan tersebut, dapat diambil sebuah kesimpulan umum, yaitu ketika seorang gurur semakin menguasai metodenya maka semakin baik pula ia dalam menggunakan metode tersebut. Ketika penguasaan tersebut berjalan dengan baik maka semakin baik pula target pembelajaran yang dicapai.<sup>18</sup>

Dari pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sehingga menghasilkan suatu pengetahuan yang baru.

Dalam sebuah penelitian, diperlukan landasan teori yang kokoh untuk menjelaskan berbagai konsep yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Landasan ini berfungsi sebagai dasar pemikiran dalam merumuskan pendekatan dan strategi yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, teori yang dijadikan acuan berfokus pada upaya peningkatan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab. Salah satu pendekatan

---

<sup>17</sup> Panjaitan. D. R. H & Ahmad, A. Buku Ajar *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (2017) .h.230

<sup>18</sup> Ulin Nuha, Ragam *Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, Dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016) .h. 147.

yang digunakan adalah metode *muhawarah*, yaitu suatu metode pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam berbicara dan berdialog menggunakan bahasa Arab. Melalui metode ini, siswa didorong untuk terlibat secara langsung dalam percakapan, sehingga keterampilan berbahasa mereka, terutama dalam aspek lisan, dapat berkembang secara lebih optimal.<sup>19</sup>

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode muhawarah efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Hariri (2017) menemukan bahwa siswa yang belajar dengan metode muhawarah lebih mampu berbicara dengan bahasa Arab dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional.<sup>20</sup>

Penelitian ini berfokus pada metode muhawarah untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari kedua pendekatan ini adalah untuk menentukan seberapa efektif metode muhawarah dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.<sup>21</sup>

Penelitian ini percaya bahwa metode *muhawarah* dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Hipotesis ini didasarkan pada

<sup>19</sup> Al-Hariri, A *Metode Muhawarah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Penerbit Pustaka (2017) h.1-14

<sup>20</sup> Aziz, M. (2019). *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2) h.45-56.

<sup>21</sup> Suryadi, B *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia. (2019) h. 46-55

teori bahwa siswa akan belajar bahasa Arab lebih cepat jika mereka berinteraksi langsung dengan orang lain.<sup>22</sup>

#### **d. Dasar-dasar Metode Muhamawarah (سس الطريقة)**

Salah satu cara guru bahasa Arab meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan cara mengulang dan belajar secara konsisten. Salah satu pendekatan yang mereka gunakan adalah pembelajaran yang berkelanjutan. Sebelum beralih ke topik baru, mereka meninjau kembali pelajaran sebelumnya. Ini telah dibahas sebelumnya. Menurut Walfajri (2018), ada tiga tahapan di mana guru belajar bahasa Arab dengan metode ceramah, juga dikenal sebagai *Muhamawarah*.<sup>23</sup>

- 1) Guru membacakan seluruh materi pembelajaran yang perlu dipelajari melalui silabus atau beberapa kata yang dipelajari. Peserta tertantang dan jarang bertemu satu sama lain.
- 2) Guru membacakan materi, lalu mengucapkan bahasa dengan suara yang jelas dan transparan, serta diikuti oleh seluruh siswa. (Syamaun, 2020).<sup>24</sup> Pada kegiatan di tahap kedua ini guru melakukan pelafan secara berulang sehingga semua siswa bias menghafalkan tiap bait percakapannya tanpa melihat buku catatan ataupun buku ajar.

---

<sup>22</sup> Fitri, R *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.(2020)h. 55

<sup>23</sup> Abdul Hamid, O. H., & Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Ma. (n.d.). *Teknik Pengajaran Bunyi Bahasa Arab*. Brunei. Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan. (2018). Prosiding Seminar AntArabangsa Perguruan dan Pendidikan Islam. h.115

<sup>24</sup> Syamaun. *Pembelajaran Maharah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. (2020).h.11–12.

- 3) Guru meminta beberapa orang perwakilan dari siswa untuk maju kedepan, kemudian mereka mempraktekkan dialog bahasa Arab yang telah dipelajari, didepan kelas secara langsung, sedangkan siswa lainnya memperhatikan dan menyimak secara seksama (jika ada kesalahan pada pelafalan percakapan atau dialog tersebut)<sup>25</sup>

Strategi lain dalam metode *muhawarah* ini adalah guru selalu banyak bertanya tentang materi yang disampaikan pada awal proses pembelajaran. Kami berharap dengan metode ini juga siswa dapat menganalisa pelajaran yang akan dipelajarinya, sehingga siswa akan lebih fokus pada materi yang diajarkan khususnya dalam meningkatkan pengetahuan bahasa Arabnya. Ada beberapa langkah penting bagi guru ketika menerapkan metode *Muhawarah* untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dan pemahaman terhadap topik-topik utama yang dibahas: Tamhid, yaitu dilakukan sebelum mengawali pembelajaran, misalnya guru menyampaikan beberapa pertanyaan menggunakan Bahasa Arab, dengan ucapan salam ataupun kata motivasi dalam belajar Bahasa Arab.

- 1) Pendidik menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik mendengar dan menyimak dengan seksama dalam keadaan buku tertutup.
- 2) Peserta didik mendengarkan bacaan pendidik dalam keadaan buku peserta didik masih tertutup

---

<sup>25</sup> (SEAPPI ) yang *Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh)*. (Julianti & Susilawati & Dede Rizal Munir) (2018) h.18.

- 3) Pendidik kembali membacakan materi dengan baik dan benar, dan peserta didik mendengarkan sambil melihat buku. Peserta didik mendengarkan bacaan pendidik sambil mengikuti dan mengulanginya secara berkelompok ataupun individu sambil melihat buku.
- 4) Pendidik menyuruh dua atau tiga kepada peserta didik untuk kembali membacakan dan didengarkan oleh yang lainnya sambil melihat buku
- 5) Menunjukkan hiwar: Pendidik menugaskan siswa untuk menunjukkan hiwar di depan kelas dengan peran masing-masing untuk masing-masing kelompoknya (Mujaddid, 2020). Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung selama beberapa pertemuan, guru melakukan evaluasi khusus di akhir bab untuk mengukur keberhasilan dan pemahaman siswa terhadap materi. Diharapkan dengan melakukan evaluasi ini, guru dapat mengukur kemampuan siswa secara luas.<sup>26</sup>

#### **e. Tujuan dan manfaat metode muhawarah (أهداف الطريقة وفوائدها)**

Apabila dilihat secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

- 1) Ahmad Fuad Efendi pembelajaran berbicara Bahasa Arab memiliki beberapa tujuan, diantaranya:<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Mujaddid, A. *Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X (Sepuluh) SMK Negeri 7 Mataram*. IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology, 2(1), (2020). h. 12–21.

<sup>27</sup> Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Ustadzan Bahasa Arab*. Malang : Misykat.(2004).h.10

- a) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab.
- b) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau yang menyerupai.
- c) Agar dapat membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek
- d) Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahwu (tata bahasa)
- e) Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan bagian-bagian dari tata bahasa Arab dalam ungkapannya seperti tanda mundzakar, mu'annat yang sesuai.
- f) Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan, dan kedudukan.
- g) Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri.
- h) Mampu berfikir tentang Bahasa Arab dan mengungkapnya secara tepat dalam situasi dan kondisi apapun.

Adapun beberapa manfaat Metode *Muhawarah*

## 2) Manfaat Praktis

- a) Membiasakan murid bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih.

- b) Membiasakan murid menyusun kalimat yang baik dan timbul dari dalam hatinya sendiri dan perasannya dengan kalimat yang benar dan jelas.
  - c) Membiasakan murid memilih kata dan kalimat dan menyusunnya dalam susunan bahasa yang indah serta memperhatikan penggunaan kata pada tempatnya.
- 3) Manfaat yang bersifat teoritas

Manfaat yang bersifat teoritas ialah mendidik panca indera yang kelima, kemampuan perhatian yang benar dan kemampuan berfikir. Agar dapat terealisir manfaat-manfaat tersebut di atas\, maka harus diperhatikan hal-hal berikut:<sup>28</sup>

- a) Pembicaraan yang fasih di hadapan murid. Ditekankan penyusunan jawaban murid dalam kalimat yang sempurna.
- b) Pembetulan kesalahan ucapan murid harus diperhatikan
- c) Murid harus menghafalkan kalimat-kalimat yang terpilih, sesuai dengan tingkat pemikirannya.
- d) Mengulang-mengulang pertanyaan dengan susunan kalimat yang berbeda-berbeda, di mana jawabannya sesuai dengan bentuk pertanyaan sedapat mungkin.

---

<sup>28</sup> Oktavia, Tahniah. "Penerapan Metode Muhawaroh (Dialog) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat." Phd Diss., Universitas Jambi, (2023).H.25

- e) Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sekitar yang sudah ada dalam pengetahuan murid.
- f) Bahan harus sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan mereka.
- g) Ustadzah harus memilih kata-kata baru yang sulit serta yang sesuai dengan pengetahuan mereka.

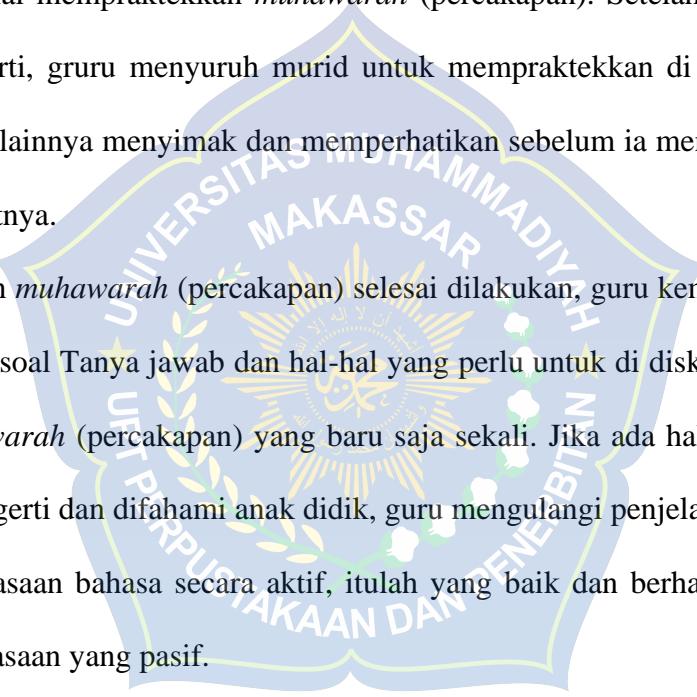
**f. Langkah-langkah Metode Muhawarah (خطوات الطريقة)**

Langkah-langkah dalam melaksanakan metode *muhawarah* (percakapan) yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Mempersiapkan materi *muhawarah* (percakapan) dengan matang dan menetapkan topic yang akan disajikan.
- 2) Materi *muhawarah* (percakapan) hendaknya disesuaikan dengan cara perkembangan dan kemampuan anak didik. Jangan memberikan percakapan dengan kata-kata dan kalimat yang panjang yang tidak dimengerti dan difahami anak didik. Mulailah dengan kata-kata dan kalimat yang dikuasai anak didik. Seperti dengan memperkenalkan alat-alat tulis sekolah dan peralatan rumah tangga. Kemudian setelah bahasa Arabnya lebih berkembang maka mulailah dengan meningkatkan pada pembentukan dan perangkaian kata-kata menjadi kalimat yang sempurna.

---

<sup>29</sup> Sriwahyuni, S., & Razaq, A. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode muhawarah (Dialog) Pada Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), h.50-65.

- 
- 3) Menggunakan alat peraga sebagai alat bantu *muhawarah* (percakapan). Sebab dengan alat peraga dapat menjelaskan persepsi anak tentang arti dan maksud yang terkandung dalam *muhawarah* (percakapan). Serta dapat menarik perhatian anak didik dan tidak menunuhan.
  - 4) Guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu arti kata yang terkandung dalam *muhawarah* (percakapan) dengan menulisnya di papan tulis. Kemudian guru memulai mempraktekkan *muhawarah* (percakapan). Setelah murid dianggap mengerti, guru menyuruh murid untuk mempraktekkan di depan kelas dan teman lainnya menyimak dan memperhatikan sebelum ia mendapatkan giliran berikutnya.
  - 5) Setelah *muhawarah* (percakapan) selesai dilakukan, guru kemudian membuka forum soal Tanya jawab dan hal-hal yang perlu untuk di diskusikan mengenai *muhawarah* (percakapan) yang baru saja sekali. Jika ada hal-hal yang belum dimengerti dan difahami anak didik, guru mengulangi penjelasannya lagi.
  - 6) Penguasaan bahasa secara aktif, itulah yang baik dan berhasil, bukan hanya penguasaan yang pasif.
  - 7) Dalam kelas, guru harus berbicara dengan bahasa Arab. Mustahil siswa-siswa pandai berbahasa Arab jika gurunya tak pernah/jarang berbahasa Arab.
  - 8) Jika *muhawarah* (percakapan) akan dilanjutkan kembali pada pertemuan berikutnya, guru sebaiknya dapat menetapkan batas dan materi pelajaran yang akan disajikan berikutnya, agar siswa dapat lebih mempersiapkan dirinya.

- 9) Mengakhiri pertemuan pelajaran dengan memberi motivasi dan semangat pada siswa agar lebih giat belajar.

**g. Kelebihan dan Kekurangan Metode Muhawarah (مزایا و عيوب الطريقة)**

- 1) Kelebihan metode *muhawarah* antara lain yaitu:<sup>30</sup>
- Metode ini melibatkan murid dalam pengajaran
  - Permasalahan yang disajikan sangat dinamis, Karen kedua belah pihak (pendidik dan peserta didik) langsung terlibat dalam pembicarannya secara timbal balik, sehingga tidak membosankan.
  - Pembaca atau pendengar tertarik untuk terus mengikuti jalannya percakapan itu.
  - Metode khiwar (dialog) dapat membandingkan berbagai perasaan dan kesan seseorang.
  - Metode khiwar akan melahirkan sikap dan sifat yang baik dapat mengetahui sampai sejauh mana materi pelajaran yang telah dikuasai dan dipahami oleh siswa.
  - Mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir.
  - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan masalah yang belum dipahami.
- 2) Kekurangan Metode Muhawarah.

---

<sup>30</sup> Ayu Rianingsih, Thesis: “Efektifitas Penerapan Metode Muhawarah (Dialog) Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin” (Palembang, UPT Perpustakaan Pusat, 2019). h. 29-31

Muhammad Athiyah al-Abrasyi, menyebutkan kekurangan metode muhawarah antara lain yaitu:<sup>31</sup>

- a) Penggunaan metode *muhawarah* kadang memakan waktu yang sangat lama, sedang materi yang disampaikan sangat terbatas/sedikit dibanding dengan waktu yang digunakan.
- b) Menciptakan kondisi yang baik untuk memberi kebebasan berfikir, menekankan sikap fanatik dan emosional, dan untuk melibatkan keaktifan siswa, memerlukan keterampilan dan persiapan yang matang dan baik dari guru.
- c) Dialog yang berkepanjangan dan kurang terarah, kadang-kadang berakhir tanpa sampai pada kesimpulan atau saran belajar yang telah direncanakan.

## 2. Kemampuan Berbahasa Arab (المهارة في اللغة العربية)

### a. Pengertian kemampuan berbahasa/berbicara Arab (تعريف المهارة في اللغة العربية)

Secara bahasa, kemampuan didefiniskan sebagai kecakapan atau kesanggupan.

Kecakapan berbahasa yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dengan baik berdasarkan sistem bahasa.<sup>32</sup> Kecakapan berbahasa mencangkup kemampuan seseorang untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri

<sup>31</sup> Naila Syafi, ‘Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, III.2 (2022), pp.h. 17–24.

<sup>32</sup> Tim Penyuluhan Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h.4

secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, dan mengungkapkan diri secara tertulis. Kemampuan berbahasa memungkinkan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain, yang merupakan tujuan utama pengajaran bahasa. Kecakapan berbahasa juga didefinisikan sebagai kemampuan sasaran tes bahasa, yang merupakan bagian dari studi bahasa dan pendidikan, terutama studi bahasa terapan<sup>33</sup>.

Adapun jenis-jenis kemampuan berbahasa Arab termasuk kemampuan berbicara yang dimana dianggap sebagai keterampilan berbicara yang paling penting. Ini karena berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga kemampuan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat penting dari belajar bahasa asing.<sup>34</sup>

Pada hakekatnya kemampuan berbicara (مهارات الكلام) merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi, disamping aspek maharab berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan menulis kemampuan berbicara yang disadari oleh: kemampuan mendengarkan (reseptif), kemampuan

---

<sup>33</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang, 2018).h..61-62.

<sup>34</sup> Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu“atul Ni“mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2018).h.88

mengucapkan (produktif), dan pengetahuan (relative), kosa-kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud pikirannya.<sup>35</sup>

**b. Tujuan Kemampuan Berbahasa/Berbicara Arab (أهداف المهارة في اللغة العربية)**

1) Tujuan Umum

Menurut Mulyanto Sumardi, tujuan umum yang bersifat kurikuler adalah agar siswa dapat memahami Alquran, Al-Hadist, kitab-kitab atau buku-buku lainnya yang berbahasa Arab, agama dan budaya Islam, menjadi ahli dalam bahasa Arab, menjadi ahli dalam keahlian lain, dan menjadi ahli dalam teknik (vokasional).<sup>36</sup>

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus yaitu tujuan masing-masing langkah yang dijabarkan dalam kurikulum, yang merupakan jabaran dari tujuan umum secara oprasional, seperti yang dinyatakan oleh Tayar Yusuf, karena tujuan umum itu sulit dicapai tanpa dijabarkan secara oprasional dan spesifik. 32 Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan khusus adalah jabaran dari tujuan umum. "Berbahasa Arab bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan untuk menggunakan berbagai pola kalimat dasar dalam bahasa Arab, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi, memahami alqur'an, hadist nabi, serta buku-buku agama pada tingkatan

<sup>35</sup> Ilyan Ahmad Fuad Mahmud. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuh wa Thara 'iq Tadrishiha*. Riyad: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa alTauzi.(2018).h. 96

<sup>36</sup> Mulyanto Sumadi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam*. (Jakarta: Proyek Pengembangan.(2018).h, 21

sekolah menengah dengan pertimbangan sejumlah kosa kata tertentu", menurut pendapat tersebut.<sup>37</sup>

**c. Indikator kemampuan berbahasa/berbicara Arab (المهارة في اللغة العربية)**

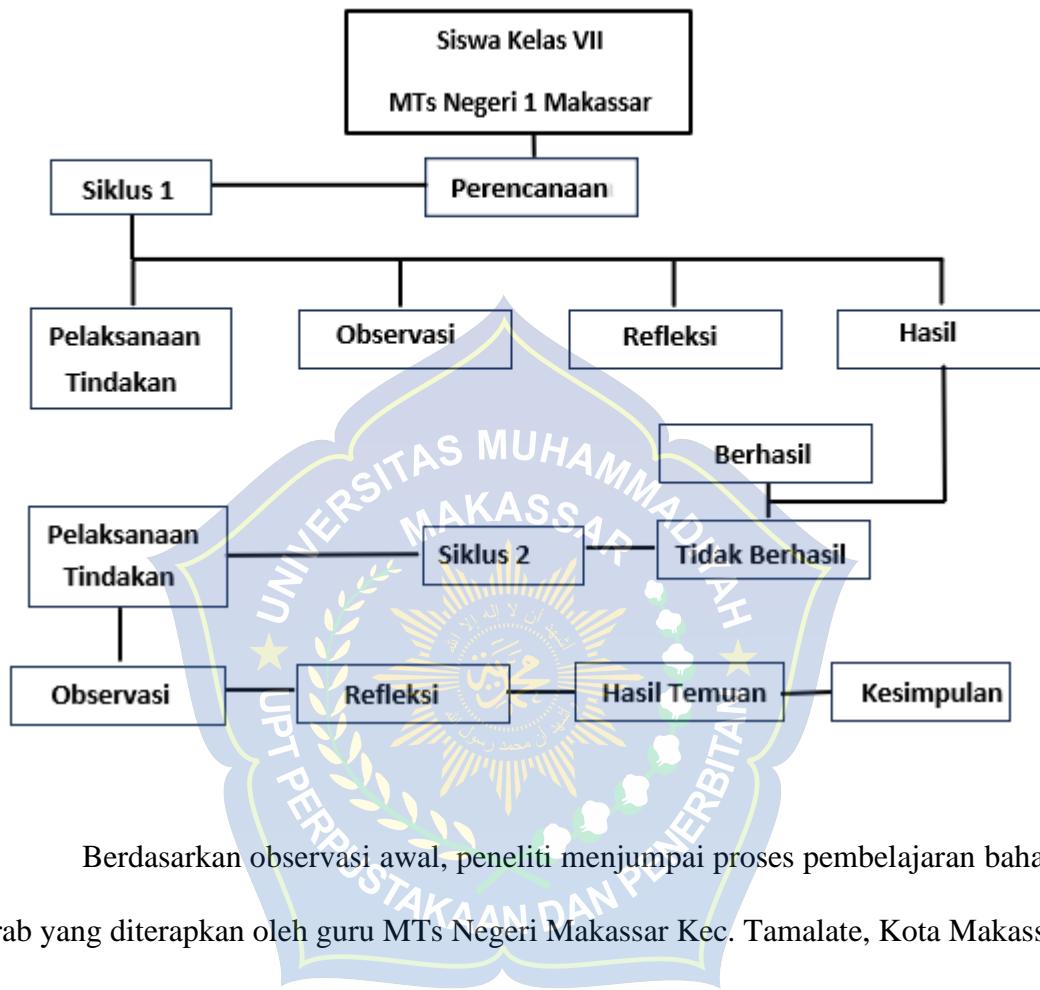
- 1) Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan kata Tanya yang disediakan.
- 2) Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.
- 3) Bertanya jawab secara berpasangan dengan menggunakan ungkapan komunikatif yang diprogramkan.
- 4) Bertanya jawab secara berpasangan dalam dialog seperti contoh yang disediakan.
- 5) Menjawab beberapa pertanyaan yang disediakan.
- 6) Mendeskripsikan gambar yang disediakan dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.

---

<sup>37</sup> Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (1993).h.14

## B. Karangka Pikir (الإطار الفكري)

Gambar 2.1: Kerangka Pikir



Berdasarkan observasi awal, peneliti menjumpai proses pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh guru MTs Negeri Makassar Kec. Tamalate, Kota Makassar masih menerapkan cara yang konvensional dalam proses belajar mengajar, dimana guru memberikan pengetahuan secara pasif, sehingga siswa yang menerima penjelasan dari guru tersebut yang membuat potensinya tidak dapat dikeluarkan. Didalam kelas guru mengajar secara monoton dengan penjelasan yang kadang kali belum akurat serta jumlah jam mengajar yang singkat, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik perhatian siswa dan merasakan pembelajaran bahasa Arab sangat

membosankan, karena siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan penjelasan dari guru saja. Melalui hal itu, dengan menggunakan metode *muhawarah* sebagai media diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan minat siswa untuk belajar, dimana variabel (x) mempengaruhi variabel (y).

### C. Hipotesis Penelitian (فرضية البحث)

Hipotesis yaitu “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jadi hipotesis yaitu kebenaran yang masih memerlukan pengujian secara ilmiah.<sup>38</sup> Adapun hipotesis yang penulis rumuskan adalah, diduga terdapat pengaruh metode *muhawarah* terhadap kemampuan berbahasa siswa dalam bidang studi bahasa Arab di MTs Negeri Makassar, Kec. Tamalate, Kota Makassar.

Adapun hipotesis statistiknya, yaitu Ha: (hipotesis Alternatif) Metode *muhawarah* mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Makassar Kec. Tamalate, Kota Makassar. H0: (Hipotesis Nol) Metode *muhawarah* tidak mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri Makassar Kec. Tamalate, Kota Makassar.

---

<sup>38</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).h.110.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN (منهج البحث)**

#### **A. Desain Penelitian (تصميم البحث)**

##### **1. Jenis Penelitian (أنواع البحث)**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), PTK yaitu salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan yang menjembatani praktik dan teori dalam bidang pendidikan. Dalam model penelitian ini, peneliti bisa bertindak sebagai pengamat sekaligus pengajar partisipasi) atau sebagai salah satu menjadi pengamat atau pengajar. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu peneliti yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas. Oleh karena itu sebelum melakukan PTK harus melakukan pra penelitian (*Need Analysis*) untuk mengetahui masalah apa yang akan terjadi di dalam kelas. Masalah-masalah di kelas yang sering terjadi yang berkaitan dengan pengelahan kelas, proses belajar mengajar, penggunaan sumber belajar dan keprofesional guru.<sup>39</sup>

PTK dimulai dengan kesadaran akan adanya masalah yang dianggap mengganggu yang dianggap menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Masalah ini dianggap berdampak negatif pada proses dan hasil belajar siswa, serta pada implementasi program sekolah. Bermula dari kesadaran tentang adanya masalah tersebut, yang besarnya kemungkinan masih tergambarkan secara kabur, guru kemudian

---

<sup>39</sup> Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan*. h. 141-142. (2020).

menetapkan fokus masalah secara lebih rinci dengan mengumpulkan lebih banyak data lapangan dan atau melakukan kajian pustaka yang relevan.<sup>40</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian (تقریب البحث)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode muhawarah dengan cara pengumpulan data hasil dari peserta didik yang kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.<sup>41</sup>

### B. Variabel Penelitian (متغيرات البحث)

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Sebagaimana tertulis dalam judul, penelitian ini menggunakan dua variabel utama yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu:

<sup>40</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada(2008).h.50

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) h.8

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) h.38

1. Variabel bebas atau variabel *independen* (X): kemampuan berbicara bahasa Arab.
2. Variabel terikat atau variabel *dependen* (Y): Metode muhawarah.

### **C. Definisi Operasional (التعريف الإجرائي)**

#### 1. Metode *Muhawarah*

Metode *Muhawarah* yaitu rangkaian pembelajaran bahasa Arab yang merupakan percakapan antara dua atau lebih yang membahas mengenai sesuatu tema atau topik

#### 2. Kemampuan Berbahasa Arab

Kemampuan berbahasa Arab yaitu bagaimana seseorang bisa berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

### **D. Lokasi Objek dan Waktu Penelitian (مكان البحث وموقعه ووقته)**

#### 1. Lokasi Penelitian (مكان البحث)

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Makassar Kec. Tamalate, Kota Makassar. Objek penelitian ini yaitu metode *muhawarah* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab pada peserta didik.

#### 2. Objek Penelitian (موقع البحث)

Objek penelitian ini adalah siswa MTs Negeri Makassar kelas VIII. Para siswa ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan bahwa mereka

representative dari populasi siswa MTs Negeri Makassar. Hal ini disimpulkan berdasarkan observasi yang dilakukan pada seluruh kelas VIII MTs Negeri Makassar. Sehingga diketahui bahwa kelas VIII yang dijadikan sampel merupakan kelas yang kurang dalam pengucapan bahasa Arabnya.

### 3. Waktu Penelitian (وقت البحث)

Waktu penelitian dimulai dari tahap persiapan hingga tahap penyusunan laporan penelitian.

#### E. Populasi dan sampel (الجمع والعينة)

##### 1. Populasi (الجمع)

Menurut Sugiono, populasi adalah keseluruhan objek yang diteleti, baik berupa benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.<sup>43</sup> Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Adapun pada penelitian ini terdapat beberapa populasi yang mencakup kelas VIII dengan total kelas ada dua belas yaitu: VIII MIPA (dua kelas), kelas Tahfidz (dua kelas), Kelas VIII Bilingual (dua kelas), informatika dan kelas VIII regular (empat kelas).

##### 2. Sampel (العينة)

Sampel yaitu objek yang akan diteliti diantara populasi. Dimana pada peneliti ini peneliti menjadikan kelas VIII Tahfidz sebagai sampel penelitian.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeth, 2015).h.83-90

## أدوات البحث وأساليب (جمع البيانات)

### 1. Instrument penelitian (أدوات البحث)

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti.

Instrument dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Lembar Observasi

Observasi lapangan adalah pengumpulan informasi dengan cara memeriksa dan memperhatikan kondisi atau keadaan lapangan yang diteliti, sedangkan dokumentasi adalah suatu pendekatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari daerah pemeriksa, misalnya buku-buku yang pas, pedoman yang ada, laporan kegiatan, serta dengan apa yang menjadi pokok pembahasan.<sup>44</sup>

#### b. Alat Tes

Pelaksanaan tes dilakukan dengan bentuk lisan (melalui percakapan) mengenai materi yang telah siswa pelajari

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data-data yang didapatkan berdasarkan apa yang dilihat baik berupa gambar, dokumen, ataupun teks. Adapun pada penelitian kali ini peneliti mengambil dokumentasi data-data yang ada di sekolah berupa gambar-gambar dan teks-teks yang berkaitan dengan informasi sekolah.

---

<sup>44</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Cet. III; Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 229.

## 2. Teknik Pengumpulan data (أساليب جمع البيانات)

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh sumber data penelitian ini berupa kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan demikian Teknik observasi dapat menjadi metode yang efektif untuk mengumpulkan data.

b. Teknik tes

Digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan yaitu tes lisan percakapan berpasangan dengan menilai intonasi makhrojil huruf penjiwaan dan penguasaan materi sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan sebelum penerapan metode yaitu pre-tes dan post-tes setelah penerapan metode.

---

<sup>45</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 107

### c. Teknik Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data-data perlengkapan dari penelitian berupa gambar-gambar, dokumentasi maupun teks yang berisi informasi tentang informasi yang akan diteliti.

## **G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen (الصدق والثبات)**

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian instrumen dilakukan dengan teknik analisis item instrumen, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi ( $r$ ) untuk mengorelasikan skor masing-masing item variabel pertanyaan independen dengan skor total variabel pertanyaan. Apabila angka korelasi yang diperoleh diatas angka  $r$  tabel, maka pernyataan itu valid.<sup>46</sup> Uji validitas penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa semua pernyataan yang diajukan kepada responden benar.

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk memastikan apakah hasil pengukuran variabel konsisten. Pengukuran yang reliable akan menunjukkan instrumen yang sudah dipercaya pula. Peneliti akan menilai kehandalan dengan menghitung masing-masing instrumen untuk variabel tertentu.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017).h. 21.

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017) h. 46.

ini terdapat beberapa populasi yang mencakup kelas VIII dengan total kelas ada dua belas yaitu: VIII MIPA (dua kelas), kelas Tahfidz (dua kelas), Kelas VIII Bilingual (dua kelas), informatika dan kelas VIII regular (empat kelas).

## **هـ. Teknik Analisis data dan pengumpulan Data (أسلوب تحليل البيانات وجمعها)**

### **a. Analisis Deskriptif kuantitatif (التحليل الوصفي الكمي)**

Sebelum analisis hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel penerapan metode *muhawarah* dan variabel peningkatan kemampuan berbahasa siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus

keterangan:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

$p$  = presentasi perolehan

$F$  = Frekuensi

$N$  = jumlah individu (sampel)<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria kategori penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) 85% - 100% dikategorikan sangat baik atau sangat tinggi
- 2) 75% - 84% dikategorikan baik atau tinggi
- 3) 45% - 74% dikategorikan kurang baik atau rendah
- 4) 0% - 44% dikategorikan tidak baik atau sangat rendah

<sup>48</sup> Sudijono. A, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers,2009).h.15.

**b. Analisis Statistik Inferensial (التحليل الإحصائي الاستدلالي)**

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dasar-dasar pengambilan keputusan yaitu membuat hipotesis dalam varian kalimat berikut:

$H_1$ : Sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal

$H_0$ : Sampel diambil dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas yaitu apabila  $(sig) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya probabilitas  $(sig) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>49</sup>

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menentukan nilai signifikansi melalui table Anova dengan menggunakan program SPSS Windows dengan ketentuan dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apakah nilai signifikasinya kurang dari 0.05.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu pengujian yang dilakukan dalam analisis untuk menunjukkan hubungan linear yang hanya melibatkan dalam analisis untuk menunjukkan hubungan linear yang hanya melibatkan dua buah variabel, yaitu variabel satu merupakan

---

<sup>49</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).h. 166

variabel yang mempengaruhi (independent variabel) yang lain merupakan variabel yang dipengaruhi (dependent variabel)<sup>50</sup> dimana pengujian ini menggunakan program analisis statistik SPSS for windows.

Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Nilai yang diprediksi (kemampuan berbahasa Arab siswa)

X= Nilai variabel independen (Metode *muhawarah*)

A= Konstantan atau bilangan X=0

B= Angka arah atau koefesian regresi, yang menunjukkan angka naik atau turunnya variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.<sup>51</sup> Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai sigifikasi dengan nilai probabilitas. Jika nilai signifikasi tidak boleh dari nilai probabilitas 0,5 artinya metode *muhawarah* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab siswa VIII MTs Negeri Makassar, Kec. Tamalate, Kota Makassar.

---

<sup>50</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Gramasurya, 2017, h. 133.

<sup>51</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeth, 2015).h.95-100

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشة)**

#### **A. Gambaran data umum sekolah (لحة عامة عن مكان البحث)**

##### **1. Sejarah singkat MTsN 1 Makassar (تاريخ المدرسة)**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Makassar merupakan salah satu lembaga pendidikan dari dua Madrasah unggulan yang ada di provinsi sulawesi selatan yang terletak di jalan A.P. Pettarani No. 1 Makassar Letak lokasi madrasah ini bersebelahan dengan Madrasah Aliyah (MAN 2 Kota Makassar) kecamatan Tamalate, Kabupaten Makassar yang berdiri pada tahun 1979.

Salah satu madrasah yang merupakan bagian dari yayasan MTsN 1 Makassar yang setara dengan jenjang pendidikan tingkat menengah pertama di jalan A.P. Pettarani yang sementara berada dalam proses berkembang dalam meningkatkan kualitasnya dan menjadi satu-satunya sekolah MTsN yang ada di jalan A.P. Pettarani kecamatan Tamalate dan berada dalam naungan Kementerian Agama Kab. Makassar.

##### **2. Profil MTsN 1 Makassar (نبذة عن المدرسة)**

###### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : MTsN 1 Kota Makassar

NPSN : 40320311

No. Statistik : 121173710009

Kepala Sekolah : Zulfikrah Nur, S.Pd.I., M.Pd.I

Operator : Rosli, S.Ag

Akreditasi : A  
 Kurikulum : K13  
 Status Sekolah : Negeri  
 Jam Belajar : 07:30-14:30  
 Luas Tanah : 9000m<sup>2</sup>  
 Tahun Berdiri : 1997

Penerbit di TTD Oleh : Prof. Drs. Suwardi Annas M.Si., PhD.

Sk Operasional : No. 16 tahun 1978

Tanggal SK Operasional: 16 Maret 1978

Alamat Sekolah : Jln. AP. Pettarani No. 1 Makassar

Kode Pos : 90221

No. telp : 082393252974

**b. Visi dan Misi Sekolah**

1. Visi

MTsN 1 Makassar terus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan, di antaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya harus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran Masyarakat dan orang tua terhadap Pendidikan, era pedagangan bebas. Maka tersusunlah visi sekolah sebagai berikut **“Terwujudnya Insan Islami yang Amanah, Disiplin, terampil, dan Berdaya Saing secara Global”**

## 2. Misi

- a. Menciptakan lingkungan Pendidikan yang berorientasi pada nilai islam dan moderasi beragam
- b. Menyelenggarakan sistem layanan yang transparan dan akuntabel pada zona integritas
- c. Menciptakan sistem layanan madrasah yang berbasis digital
- d. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan scientific serta mengacu pada tuntutan abad 21 dan 4.0 (digitalisasi)
- e. Menciptakan sistem pembelajaran digital dan berbasis karakter yang berorientasi pada peningkatan mutu
- f. Mengembangkan kemandirian dan Keterampilan peserta didik yang berakhhlakul karimah
- g. Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah kerusakan dilingkungan madrasah
- h. Menciptakan madrasah riset dan berkarakter yang berkesinambungan

## 3. Tujuan sekolah (أهداف المدرسة)

Mengacu pada visi misi sekolah, serta tujuan umum Pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan Pendidikan ini yaitu:

- a. terlaksananya implementasi ajaran agama Islam melalui sholat berjamaah, dan baca tulis Alquran serta kegiatan keagamaan lainnya.

- b. Terwujudnya pelajar yang memiliki etika dan norma sosial yang sesuai dengan ajaran agama.
- c. Terciptanya budaya membaca keagamaan, iptek, dan fiksi.
- d. Terlaksananya pengembangan kurikulum Madrasah yang meliputi: Pemetaan CP, TP, ATP dan Modul Ajar dan Asesmen pada semua mata Pelajaran.
- e. Terlaksnanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada pendekatan saintific berbasis IT.
- f. Terwujudnya standarisasi administrasi pembelajaran bagi guru
- g. Terselenggaranya fungsi layanan bimbingan dan konseling.
- h. Tercapainya peningkatan nilai Asesmen Madrasah

**4. Data Guru dan Pegawai MTsN 1 Makassar (بيانات المعلمين والموظفين في المدرسة)**

**Tabel 4.1: Data Guru dan Pegawai**

No	Nama	Pend. Terakhir	Prodi
1	Zulfikah Nur, S.Pd.I.,M.Pd.I.	S2	Akidah akhlak
2	Hj. Rahmawati Nur, S.Ag.	S1	Matematika
3	Nurwati, S.Ag, M.Pd.	S1	Matematika
4	Drs. Muhammad Ali	S1	Matematika
5	Rosli, S.Ag.	S1	Matematika
6	Drs. H. Adi Mulia, M.Pd	S2	Matematika
7	Dra. Suci Murni	S1	Matematika
8	Rizkiani Novianti M, S.Si. M.Pd	S2	Matematika
9	Hartina Akhmad, S.Pd.,M.Pd.	S2	Matematika

10	Muhammad Tahir, S.Ag.,M.Pd	S2	Qur'an Hadits
11	Hj. Zakiah, S.Ag.,M.Pd.I	S2	Qur'an Hadits
12	Radiatul Adawiyah, S.Pd.I.	S2	Qur'an Hadits
13	Nigerawati, S.Ag	S1	Akidah akhlak
14	Nasrah, S.Pd.I.,M.Pd.	S1	Akidah akhlak
15	Rosmiati, S.Pd.I	S1	Akidah akhlak
16	Tuti Auliah Tahir, S.Pd.	S1	Akidah akhlak
17	Drs. H.Muhammad Amin, MA.	S2	Fiqih
18	Hj. Nurhayati, S.Ag.	S1	Fiqih
19	H. Tamrin, S.Ag, MA	S1	Fiqih
20	Ismail, S.Ag.,M.Pd	S2	SKI
21	Dra. Nurhayati	S1	SKI
22	Juski S, S.Pd.I.,M.Pd	S2	SKI
23	Drs. H.Muhammad Arham, M.Pd.I.	S2	Bahasa Arab
24	Syamsiar, S.Ag.	S1	Bahasa Arab
25	Dra. Musdiratia, M.Pd.	S2	Bahasa Arab
26	Asyikin, S.Ag.	S1	Bahasa Arab
27	Abd Rahman, S.Pd., M.Pd.	S2	Bahasa Arab
28	Nurjanna, S.Pd	S1	Bahasa Arab
29	Khaerul Amri, S.Pd., M.Pd.	S2	Bahasa Arab
30	Hasnawaty Mubi, SS.	S1	Bahasa Arab
31	Drs. H. Hafiluddin, M.Pd.	S2	IPS
32	Dra. St. Marlinah M	S1	IPS
33	Drs. Alias	S1	IPS
34	Dra. Dalwiah	S1	IPS

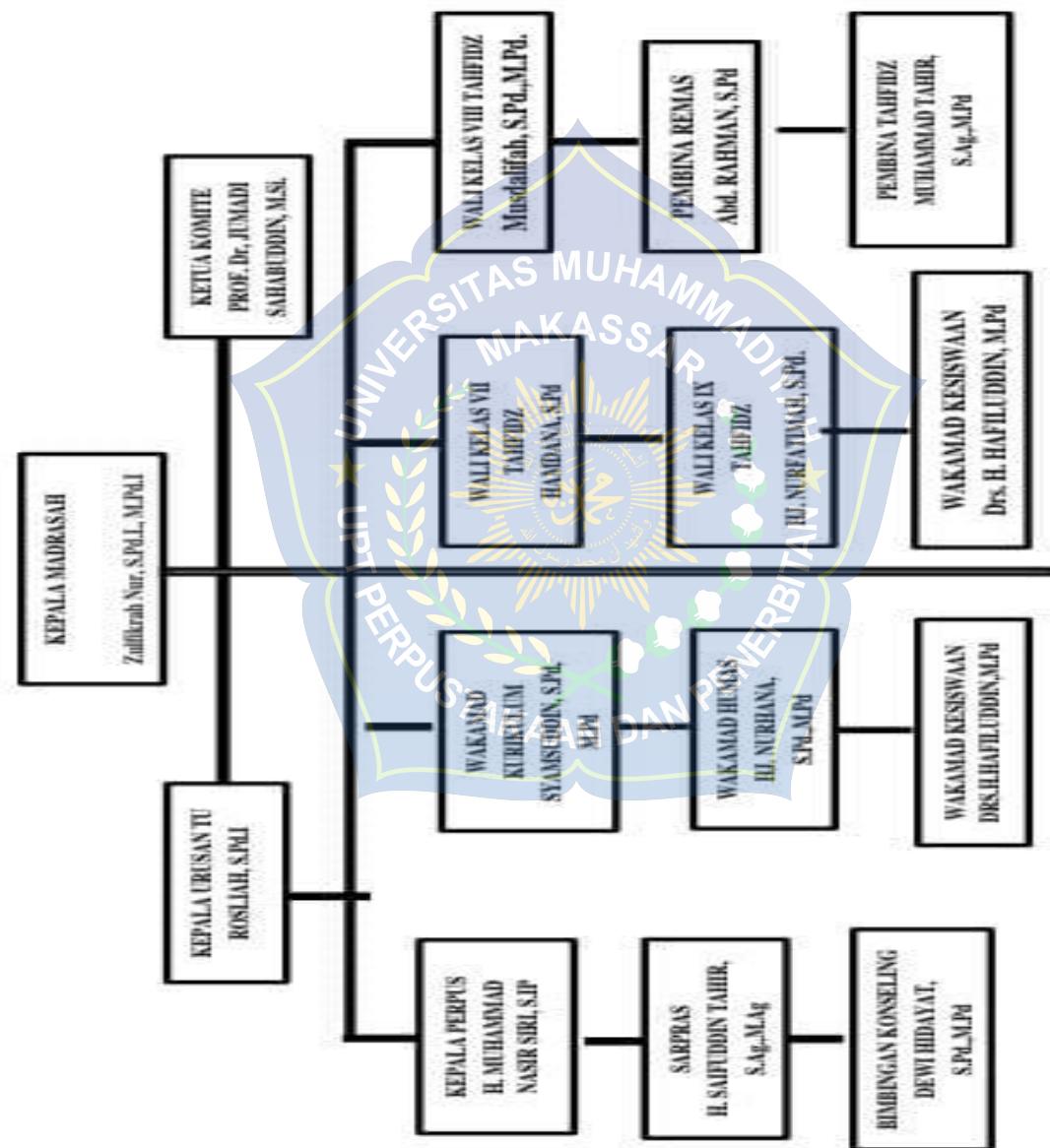
35	Dra. Masfirah, S	S1	IPS
36	Sugiono, S.Pd.	S1	IPS
37	Wahyudin Rachman,S.Pd.,M.Pd.	S2	IPS
38	Rosnawati, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia
39	St. Suliati, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia
40	Hj. Mardiana, S.Pd	S1	Bhs. Indonesia
41	A. Hamdana, S.Pd.	S1	Bhs. Indonesia
42	Syamsuddin, S.Pd, M.Pd.	S2	Bhs. Indonesia
43	Jumria, S.Pd.	S1	Bhs. Indonesia
44	Dra. Kartini	S1	IPA Biologi
45	Dra.Hj.Fitriyah Muhyiddin,M.Pd.	S1	IPA Biologi
46	H. Saifuddin, S.Ag, M.Ag.	S1	IPA Biologi
47	Dra. Nahdah H	S1	IPA Biologi
48	Dra. Zumrita Ningrum	S1	IPA Fisika
49	Dra. Rahmatiah	S1	IPA Biologi
50	Andi Fajriah, S.Ag.	S1	IPA Biologi
51	Nur Fitriani Dwi Febrianti, S.Pd.	S1	IPA Fisika
52	Ramgina, S.Pd.	S1	IPA Fisika
53	Drs. H. Muhammad Basir, M.Pd	S2	Bhs. Inggris
54	Dra. St. Fatmawati Said, M.Pd	S2	Bhs. Inggris
55	Amiruddin, S.Pd.	S1	Bhs. Inggris
56	Hj. Wahyuni Rachman, S.Pd.,M.Pd.	S2	Bhs. Inggris
57	Nurhayati, SS., S.Pd.I.,M.Pd.	S2	Bhs. Inggris
58	Dra. Hj. Ida Zubaidah	S1	Bhs. Inggris
59	Mufthihaturrahmah M, S.Pd.,M.Pd.	S2	Bhs. Inggris

60	Asriadi, S.Pd.,M.Pd	S2	Bhs. Inggris
61	Muhammad Imran, S.Pd.,M.Si.	S2	Pkn
62	Sukardi Karim, S.Pd.	S1	Pkn
63	Nur Khalidah,S.Pd.,M.Pd.	S2	Pkn
64	Ramlah, S.Ag.	S1	Pkn
65	Musakkir, S.Pd	S1	Pkn
66	Musdalifah, S.Pd.,M.Pd.	S2	Seni Budaya
67	Hj. Heriyanti Achyar, S.Pd.	S1	Seni Budaya
68	Ummi Kaltzum, S.Pd.	S1	Seni Budaya
69	Undra Reni, S.Pd., M.Pd.	S2	Seni Budaya
70	Rahmaniah, S.Pd.	S1	Seni Budaya
71	Usman T, S.Pd.	S1	Penjaskes
72	Hj. Nurfatimah, S.Pd.	S1	Penjaskes
73	Anugerah Alamsyah, S.Pd.	S1	Penjaskes
74	Andi Sultan Alauddin, S.Pd.	S1	Penjaskes
75	Rahmat Setiawan, S.Pd.	S1	Penjaskes
76	H. A. Zulkarnain Arief, S.Kom.,M.Pd.	S2	TIK
77	Muhammad Rusdi, SH.	S1	Hukum
78	Muh. Ridwan, S.Pd.	S1	TIK
79	Khusnul Khatimah Jauharuddin,S.Pd., M.Pd.	S2	TIK
80	Hj. Nurhana, S.Pd.,M.Pd.	S2	Bimbingan Konsesling
81	Dewi Hidayati, S.Pd, M.Pd.	S2	Bimbingan Konsesling
82	Asnenda, S.Pd.,M.Pd	S2	Bimbingan Konsesling
83	ST. Fatimah Azzhra, Sp.Si.,M.Pd.	S2	Bimbingan Konsesling

84	Ahmad Jadulhaq Halim S.Sos., M.Pd.	S2	Sosial
----	------------------------------------	----	--------

5. Struktur Organisasi MTsN 1 Makassar (الهيكل التنظيمي للمدرسة)

Tabel 4.2: Struktur Organisasi Sekolah



## B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشة)

Penelitian awal dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2025. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang bagaimana pengaruh metode *muhawarah* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab bagi siswa kelas VIII Tahfidz MTsN 1 Makassar, Kec. Tamalate, Kab. Makassar, melalui penilaian dari awal pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan 2 siklus, apabila siklus 1 belum menunjukkan hasil yang signifikan maka akan dilanjutkan pada siklus 2 untuk mencapai nilai yang lebih signifikan.

### a. Penilaian Kemampuan Berbahasa Arab Siswa

#### 1. Pre-tes

Pre-tes dilakukan dengan alokasi waktu 2x60 menit untuk menilai kemampuan berbahasa Arab siswa sebelum implementasi/pelaksanaan metode *muhawarah*. Adapun tabel penilaian pelaksanaan sebagai berikut:

**Tabel 4.3: Nilai Pelaksanaan Pre - Tes**

No	Nama Siswa	Penilaian				Total Nilai
		Intonasi (30)	Makhrujul Huruf (30)	Penghayatan (20)	Penguasaan Materi (20)	
1.	A Nurul Fathiyah Iman	15	15	10	10	50
2.	Adham Daeng Manyali	10	15	10	10	45
3.	Afina Farzana	10	10	10	5	35
4.	Akhdaan Arief Athaya	10	10	15	5	40
5.	Alifah Arjun Huriyah	10	10	10	5	35
6.	Alifah Maharani Ahmad	5	5	5	5	20
7.	Alya Nabila Huwaida	15	20	10	5	50
8.	Andi Fajar Aswad	5	5	5	5	20
9.	Andi Muh. Yusuf Patris	10	10	10	5	35
10.	Andi Nur Zafira Mappanyuki	10	10	10	5	35
11.	Asyrah Naila Putri	10	10	10	5	35
12.	Balqis Zahiratul Jannah	10	15	15	5	45
13.	Dirgham Athallah Arhab	15	10	15	5	45
14.	Fadhil Ibnu Agsani	10	10	10	5	35
15.	Fatimah Az Zahra Jabbar	10	10	15	5	40

16.	Fidayanti Syarif	10	10	10	5	35
17.	Ghaniyah Uqailah Nur Atiyyah	10	15	15	5	45
18.	Hauraa Nadirah Rustam	15	10	15	5	45
19.	Mufida Shafa Alya	10	10	10	5	35
20.	Muh Farhan R	10	10	15	5	40
21.	Muh. Ilham	10	10	10	5	35
22.	Muh. Zhafran Anugrah W	10	10	15	5	45
23.	Muhammad Asyam Dzakwan	5	5	5	5	20
24.	Muhammad Hafidz Al Fatih	5	5	5	5	20
25.	Muhammad Ikram Aulia	15	15	10	10	50
26.	Muh. Ihwal Hasan	15	15	10	10	50
27.	Muhammad Mifzal Mudhoffar	10	10	15	5	45
28.	Muhammad Rafa Al-Farizi	10	10	15	5	40
29.	Muhammad Surya. S	15	15	10	10	50
30.	Muhammad Yusuf Mangga	10	10	10	5	35
31.	Naurah Wulandari	15	15	10	10	50
32.	Nayla Khanza	15	15	10	10	50
33.	Nur Afika Basri	5	5	5	5	20
34.	Nur Aulia Febrianty	10	10	10	5	35
35.	Rakha Zuhdi Naufal	15	15	10	10	50
36.	Rasyidah Raihanah Mursyid	15	10	15	5	45
37.	Rasyiqah Ramadhani Ruslan	10	10	15	5	40
38.	Silva Deniaty	5	5	5	5	20
39.	Siti Farah Nadhira	15	15	30	10	50
40.	Siti Nurzalzari Mappayukkung	15	15	10	10	50

**Tabel 4.4: Analisis Kategori Hasil Penilaian Pre-tes**

No	Interval	Frekuansi	Persentase	Kategori
1.	0-44	22	55%	Sangat Kurang
2.	45-74	18	45%	Kurang
3.	75-84	0	0	Baik
4.	85-100	0	0	Sangat Baik
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan indikator keberhasilan siswa pada bab III bahwa tercapainya keberhasilan dari penelitian ini apabila 70% siswa telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah nilai 75. Akan tetapi jika dilihat dari data table 4.3 dan table 4.4 hasil pre-tes di atas sebelum penerapan Tindakan mrnunjukkan bahwa belum adanya siswa yang mencapai nilai KKM. Yang Dimana Sebagian besar siswa masih berada pada kategori nilai yang sangat kurang dengan rentang nilai 0-44 dengan presentasi 55% dan sisanya berada pada kategori nilai kurang dengan rentang nilai 45-

74 dengan persentasi 45%. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penerapan Tindakan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VIII *Tahfidz* MTsN 1 Makassar. Adapun tabel deskriptif penilaian pada pre-tes sebagai berikut:

**Tabel 4.5: Deskriptif Penilaian Pre-tes**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	40	20.00	50.00	39.1250	9.92843
Valid N (listwise)	40				

Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS maka diperoleh hasil dari hasil pre - test bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 39.12, , nilai rendah 20 dan nilai tertinggi yaitu 50 serta standar deviasi untuk jumlah keseluruhannya yaitu nilai 9.928.

2. Post-tes 1

Post-tes dilakukan dengan alokasi waktu 2x60 menit untuk menilai kemampuan berbahasa Arab siswa setelah implementasi/ pelaksanaan metode *muhawarah*. Adapun hasil penilaian kemampuan berbahasa Arab siswa sebagai berikut:

**a. Siklus 1**

Adapun rangkaian pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut:

**1) Perencanaan**

Pada pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan akan dilaksanakan, terlebih dahulu persiapan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Muhawarah* serta alat peraga lainnya. Kemudian mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi dalam setiap pertemuan untuk menilai pembimbing dalam tandaan kelas tersebut.

## 2) **Implementasi / Tindakan**

- a) Membuka dengan salam yang ramah dan membaca do'a serta menanyakan kabar,
- b) Melakukan abensi kehadiran siswa,
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dicapai siswa,
- d) Memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya mempelajari Bahasa Arab agar lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran,
- e) Mencaritahu Tingkat awal kemampuan siswa dalam melaftalkan
- f) Siswa membaca materi yang akan dipelajari,
- g) Guru mempraktekkan materi percakapan Bahasa Arab,
- h) Siswa mengulangi setiap pelafalan percakapan Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru,
- i) Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempraktekkan percakapan Bahasa Arab secara berpasangan,
- j) Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari

- k) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang Kembali percakapannya,
- l) Guru dan siswa Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup proses pembelajaran dengan do'a.

### 3) Observasi dan Evaluasi

Jalannya bimbingan, diamati oleh guru yang bertindak sebagai observasi, adalah menilai berdasarkan poin-poin yang ada dalam lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Dimana pada penelitian yang bertindak sebagai guru yaitu peneliti sendiri. Adaapun hasil evaluasi penilaian pada siklus 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.6: Post-Tes Siklus 1**

No	Nama Siswa	Penilaian				Total Nilai
		Intonasi (30)	Makhrojul Huruf (30)	Penghayatan (20)	Penguasaan Materi (20)	
1.	A Nurul Fatiyah Iman	20	20	15	15	70
2.	Adham Daeng Manyali	15	10	20	20	65
3.	Afina Farzana	15	20	20	20	75
4.	Akhdan Arief Athaya	20	15	15	20	70
5.	Alifah Arjun Huriyah	15	20	15	20	70
6.	Alifah Maharani Ahmad	10	20	20	15	65
7.	Alya Nabila Huwaida	15	20	15	15	65
8.	Andi Fajar Aswad	20	15	15	20	70
9.	Andi Muh. Yusuf Patris	20	25	15	20	80
10.	Andi Nur Zafira Mappanyuki	25	15	10	20	70
11.	Asyrah Naila Putri	15	10	15	20	60
12.	Balqis Zahiratul Jannah	20	20	10	20	70
13.	Dirgham Athallah Arhab	25	20	15	15	75
14.	Fadhil Ibnu Agsani	15	10	15	20	60
15.	Fatimah Az Zahra Jabbar	20	25	15	15	75
16.	Firdayanti Syarif	20	25	10	20	75
17.	Ghaniyah Uqailah Nur Atiyyah	20	25	20	15	80
18.	Hauraa Nadirah Rustam	25	25	15	20	85
19.	Mufida Shafa Alya	15	20	15	15	65
20.	Muh Farhan R	30	20	15	20	85
21.	Muh. Ilham	20	20	15	20	75
22.	Muh. Zhafran Anugrah W	20	25	15	20	80

23.	Muhammad Asyam Dzakwan	30	25	15	20	90
24.	Muhammad Hafidz Al Fatih	15	25	20	20	80
25.	Muhammad Ikram Aulia	25	20	20	15	80
26.	Muh. Ihwal Hasan	25	20	10	20	75
27.	Muhammad Mifzal Mudhoffar	20	25	15	20	80
28.	Muhammad Rafa Al-Farizi	15	25	10	20	70
29.	Muhammad Surya. S	25	10	20	20	75
30.	Muhammad Yusuf Mangga	30	15	15	15	75
31.	Naurah Wulandari	25	20	15	20	80
32.	Nayla Khanza	20	20	15	15	70
33.	Nur Afika Basri	20	20	15	20	75
34.	Nur Aulia Febrianty	25	15	15	15	70
35.	Rakha Zuhdi Naufal	20	10	15	20	65
36.	Rasyidah Raihanah Mursyid	20	15	15	15	65
37.	Rasyiqah Ramadhani Ruslan	30	25	15	15	85
38.	Silva Deniaty	25	15	10	20	70
39.	Siti Farah Nadhira	15	20	10	20	65
40.	Siti Nurzalzari Mappayukkung	10	20	15	15	60

**Tabel 4.7: Analisis Kategori Hasil Penilaian Siklus 1**

No	Interval	Frekuansi	Percentase	Kategori
1.	0-44	0	0%	Sangat Kurang
2.	45-74	20	50%	Kurang
3.	75-84	16	40%	Baik
4.	85-100	4	10%	Sangat Baik
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 hasil post-tes bisa dilihat bahwa adanya peningkatan nilai berbahasa Arab siswa yang Dimana Sebagian besar siswa telah mencapai KKM dengan persentase tertinggi adalah 50% pada rentang nilai 45-74 sebanyak 20 orang dengan kategori kurang, kemudian 40% pada rentang nilai 75-84 sebanyak 16 orang dengan kategori baik, dan 10% pada rentang nilai 85-100 sebanyak 4 orang. Akan tetapi dari hasil persentasi ketuntasan siswa belum mencapai 70% yang Dimana persentasi yang dicapai hanya berada 60% oleh karena itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus 2 untuk mencapai nilai ketuntasan berbahasa Arab yang lebih maksimal. Adapun table deskriptif hasil penilaian pada siklus 1 sebagai berikut:

**Tabel 4.8: Deskriptif Nilai Siklus 1**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosstestSiklus1	40	60.00	90.00	72.8750	7.41512
Valid N (listwise)	40				

Setelah melakukan anasis menggunakan SPSS maka diperoleh hasil dari implementasi/ penerapan metode *Muhawarah* pada siklus 1 diperoleh data bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 90,00, mean 72,87, nilai terendah 60,00, nilai tertinggi 90,00, dan jumlah keseluruhan nilai 7.41.

#### 4) Refleksi

Refleksi yaitu mencatat semua teman dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus 1.

Setelah melaksanakan implementasi/ penerapan Tindakan pada siklus 1 peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapatkan permasalahan dalam memahami dan menerapkan materi pembelajaran yang Dimana dipengaruh oleh beberapa faktor individu itu sendiri dan kebiasaan dalam pembelajaran, seperti:

- a) Siswa sulit untuk menguasai materi pembelajaran karena masih terbatas-batas atau masih tahap belajar dalam membaca Tulisan Arab.

- b) Siswa masih belum bisa membedakan cara membaca berdialog pada metode *Muhawarah* dengan cara membaca Qur'an.
- c) Guru tidak membiasakan siswanya berlatih dalam hal membaca atau mengucapkan kalimat-kalimat Bahasa Arab sehingga menjadikan siswa masih asing dan menganggap bahwa materi yang paling sulit diantara materi lain adalah Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil temuan kesulitan pada refleksi siklus 1 di atas maka peneliti dalam melaksanakan siklus 2 yang berupaya agar permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa di dalam kelas bisa segera teratasi.

#### **b. Siklus 2**

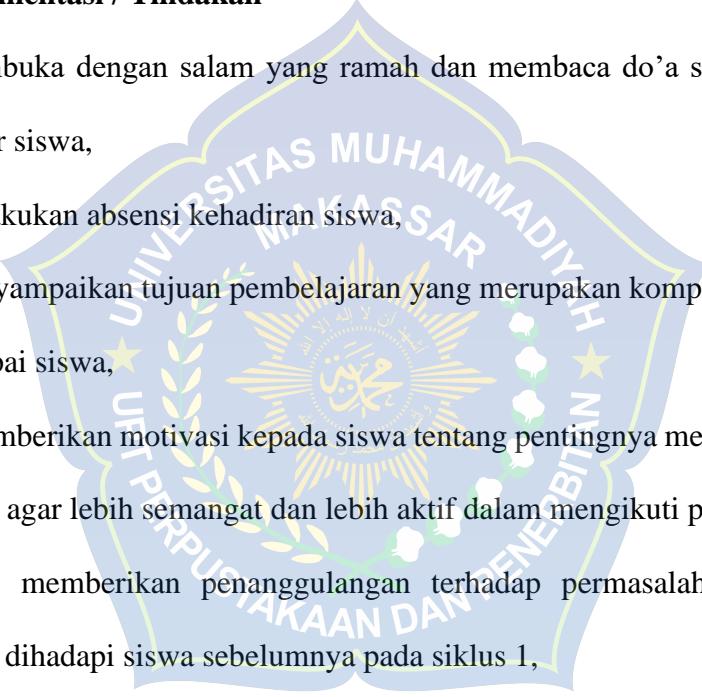
Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan dengan alokasi waktu  $2 \times 60$  menit yang dimana pelaksanaan siklus 2 dilakukan karena melihat dari data siklus 1 bahwa tingkatan keberhasilan peneliti belum menunjukkan persentase 70% sehingga dengan siklus 2 ini peneliti akan melakukan Upaya agar siswa dapat memperoleh hasil yang lebih tinggi dari siklus 1.

Guru mempersiapkan rencana pembelajaran tentang materi dengan menggunakan metode *Muhawarah*, lembar tes, lembar kerja siswa dan lembar observasi dan media pembelajaran yang sederhana. Rencana ini sebagai perencanaan yang berdasarkan pada hasil refleksi siklus 1.

## 1) Perencanaan

Pada pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan akan dilaksanakan, terlebih dahulu persiapan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *Muhawarah* serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi dalam setiap pertemuan untuk menilai pembimbing dalam Tindakan kelas tersebut.

## 2) Implementasi / Tindakan

- 
- a) Membuka dengan salam yang ramah dan membaca do'a serta menanyakan kabar siswa,
  - b) Melakukan absensi kehadiran siswa,
  - c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dicapai siswa,
  - d) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya mempelajari Bahasa Arab agar lebih semangat dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran,
  - e) Guru memberikan penanggulangan terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa sebelumnya pada siklus 1,
  - f) Siswa membaca materi yang akan di pelajari,
  - g) Guru mempraktekkan materi percakapan Bahasa Arab,
  - h) Siswa mengulangi setiap pelafalan Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru,
  - i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan percakapan Bahasa Arab secara berpasangan,
  - j) Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang di pelajari,

- k) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengulang Kembali percakapannya,
- l) Guru dan siswa Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menutup proses pembelajaran dengan do'a.

### 3) Observasi dan Evaluasi

Observasi melakukan tugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, memberikan penilaian terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan poin-poin lembar pengamat. Adapun tabel hasil evaluasi penilaian kemampuan berbahasa Arab siswa sebagai berikut:

**Tabel 4. 9: Post-Tes Siklus 2**

No	Nama Siswa	Penilaian				Total Nilai
		Intonasi (30)	Makhrojul Huruf (30)	Penghayatan (20)	Penguasaan Materi (20)	
1.	A Nurul Fathiyah Iman	25	20	20	20	85
2.	Adham Daeng Manyali	20	25	15	20	80
3.	Afina Farzana	15	20	25	20	80
4.	Akhdan Arief Athaya	25	25	20	20	90
5.	Alifah Arjun Huriyah	20	25	20	20	85
6.	Alifah Maharani Ahmad	25	20	20	15	80
7.	Alya Nabila Huwaida	25	25	15	20	85
8.	Andi Fajar Aswad	25	25	15	20	85
9.	Andi Muh. Yusuf Patris	20	25	20	20	85
10.	Andi Nur Zafira Mappanyuki	25	25	15	20	85
11.	Asyrah Naila Putri	15	20	20	20	75
12.	Balqis Zahiratul Jannah	25	25	15	20	85
13.	Dirgham Athallah Arhab	30	25	20	15	90
14.	Fadhil Ibnu Agsani	25	25	15	20	85
15.	Fatimah Az Zahra Jabbar	25	25	20	15	85
16.	Fidayanti Syarif	25	25	15	20	85
17.	Ghaniyah Uqailah Nur Atiyyah	25	25	20	15	85
18.	Hauraa Nadirah Rustam	25	20	20	20	85
19.	Mufida Shafa Alya	25	25	15	20	85
20.	Muh Farhan R	30	25	20	15	90
21.	Muh. Ilham	30	25	15	20	90
22.	Muh. Zhafran Anugrah W	25	25	20	20	90
23.	Muhammad Asyam Dzakwan	30	25	15	20	90
24.	Muhammad Hafidz Al Fatih	30	25	20	20	95
25.	Muhammad Ikram Aulia	25	20	20	15	80

26.	Muh. Ihwal Hasan	25	25	15	20	85
27.	Muhammad Mifzal Mudhoffar	25	25	15	20	85
28.	Muhammad Rafa Al-Farizi	25	25	20	15	85
29.	Muhammad Surya. S	25	15	20	20	80
30.	Muhammad Yusuf Mangga	30	25	15	15	85
31.	Naurah Wulandari	25	25	15	20	85
32.	Nayla Khanza	30	20	15	15	80
33.	Nur Afika Basri	25	25	20	20	90
34.	Nur Aulia Febrianty	25	20	15	20	80
35.	Rakha Zuhdi Naufal	25	25	15	20	85
36.	Rasyidah Raihanah Mursyid	20	20	15	20	75
37.	Rasyiqah Ramadhani Ruslan	20	25	20	20	85
38.	Silva Deniaty	25	20	20	20	85
39.	Siti Farah Nadhira	20	20	20	20	80
40.	Siti Nurzalzari Mappayukkung	15	25	15	20	75

**Tabel 4.10: Analisis Kategori Hasil Penilaian Siklus 2**

No	Interval	Frekuansi	Percentase	Kategori
1.	0-44	0	0%	Sangat Kurang
2.	45-74	0	0%	Kurang
3.	75-84	11	27,5%	Baik
4.	85-100	29	72,5%	Sangat Baik
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 hasil post-tes siklus 2 bisa dilihat bahwa adanya peningkatan nilai berbahasa Arab siswa yang tinggi. Dimana semua siswa telah mencapai KKM dengan persentase yaitu 20% pada rentang nilai 75-84 sebanyak 11 orang dengan kategori baik dan 70% persen pada rentang nilai 85-100 sebanyak 20 orang dengan kategori sangat baik. Dari hasil persentase penilaian diatas dapat dilihat bahwa pada post-tes siklus 2 persentase ketuntasan siswa telah mencapai 100% dari persentase 70% yang ditargetkan, oleh karena itu penelitian kali ini sudah di anggap berhasil. Adapun table deskriptif penilaian pada siklus 2 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.11: Deskriptif Statistik Penilaian Siklus 2**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PosstestSiklus2	40	75.00	95.00	84.4750	4.47206
Valid N (listwise)	40				

Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS maka diperoleh hasil dari implementasi / penerapan metode *Muhawarah* pada siklus 1 yang diperoleh data bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 84.47, nilai terendah 75, nilai tertinggi 95, dan jumlah keseluruan nilai 4.47.

#### 4) Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mencatat semua temuan dalam proses pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan siklus 2, apabila hasil Tindakan yang kedua ini belum dapat memenuhi target yang ditentukan, maka pembimbing harus melakukan Langkah selanjutnya sampai data mencapai target yang telah ditentukan.

Setelah melaksanakan implementasi / penerapan Tindakan pada siklus 2 peneliti menemukan bahwa permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa sebelumnya Sebagian besar telah teratasi, Dimana siswa sebelumnya masih kurang percaya diri ataupun masih terbatas dalam pengucapan dengan melakukan pembiasaan dan praktik berbicara/ membaca siswa merasa bahwa ternyata

pembelajaran Bahasa Arab itu menyenangkan dan tidak terlalu sulit Ketika adanya pembiasaan.

## Uraian Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan Gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap hasil siklus 1 dan siklus II. Analisis deskriptif mencakup: total nilai, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi, dan range. Adapun hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.12: Analisis Deskriptif Statistik**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Siklus 2	40	20	75	95	84.47	4.472
Siklus 1	40	25	65	90	72.87	7.415
Valid N (listwise)	40					

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada siklus 1 dari keseluruhan sampel 40 orang diperoleh nilai maksimum yaitu 90, nilai minimum 65, dan rata-rata yang diperoleh adalah 72.87
2. Pada siklus 2 dari keseluruhan sampel 40 orang diperoleh nilai maksimum yaitu 95, nilai minimum 75, dan rata-rata yang diperoleh yaitu 84.47
2. Uji Normalitas

Dalam menganalisis data penelitian data harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data kemampuan berbahasa siswa berdistribusi normal, sebelum kita mencari nilai residual dari dua variable yaitu variable X dan Y, kemudian mencari nilai signifikan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov pada SPSS. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji signifikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13: Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized	Residual
N		40	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.42517974	
Most Extreme Differences	Absolute	.121	
	Positive	.073	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.121	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 <sup>c</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan  $0,144 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Dalam sebuah hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian harus ada pengujian dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh dari lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Adapun data pada penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian dapat menggunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan analisis linearitas. Analisis Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variable bebas dan variable terikat. Dengan dasar pengambilan Keputusan yaitu:

- d) Apabila nilai signifikan 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat.
- e) Apabila nilai signifikan 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat.

Adapun table linearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.14: Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
			Squares				
Kemampuan Bahasa Arab Metode Muhawarah	Between Groups	(Combined)	717.083	5	143.417	1.559	.198
		Linearity	357.935	1	357.935	3.891	.057
		Deviation from Linearity	359.149	4	89.787	.976	.433
		Within Groups	3127.292	34	91.979		
	Total		3844.375	39			

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,433 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linear yang signifikan antara variable terikat (X) kemampuan berbahasa Arab dengan variable bebas (Y) metode *Muhawarah*.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas maka untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji regresi sederhana untuk membuktikan adanya peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa dengan menggunakan metode *Muhawarah*. Ketika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variable X berpengaruh terhadap variable Y dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini maka kita dapat melihat tabel inova sebagai berikut:

**Tabel 4.15: Hasil Uji Regresi Liniear Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	567.613	1	567.613	13.679	.001 <sup>b</sup>
	Residual	1576.762	38	41.494		
	Total	2144.375	39			

a. Dependent Variable: Kemampuan Bahasa Arab

b. Predictors: (Constant) Metode Muhawarah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung = 13,679 dengan Tingkat Signifikan yaitu  $0,001 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X (Metode *Muhawarah*) berpengaruh terhadap variable Y (Kemampuan Berbahasa

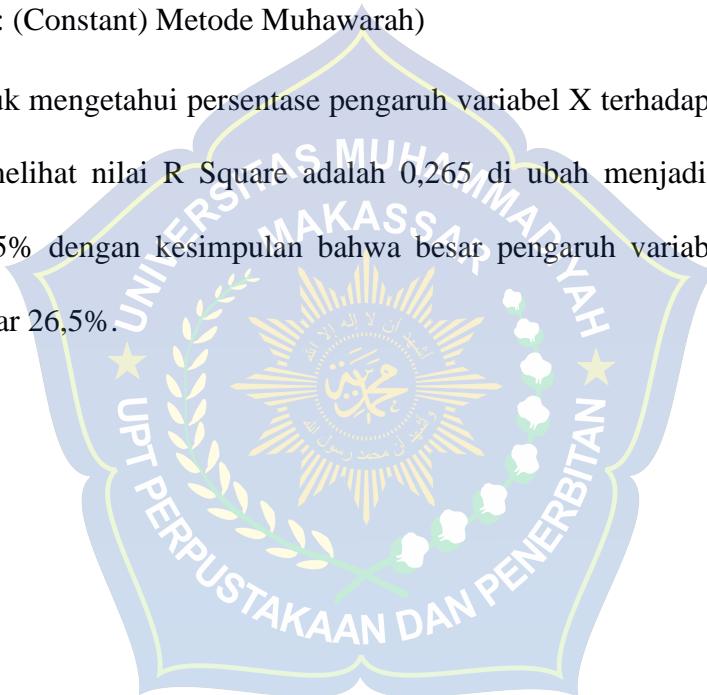
Arab). Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Variabel X terhadap Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 16Percentase Pengaruh Variabel X Terhadap Y**

<b>Model Summary</b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.514 <sup>a</sup>	.265	.245		6.44156

- a. Dependent Variable: Kemampuan Bahasa Arab  
 b. Predictors: (Constant) Metode Muhawarah

Untuk mengetahui persentase pengaruh variabel X terhadap variable Y maka kita dapat melihat nilai R Square adalah 0,265 di ubah menjadi persen sehingga menjadi 26,5% dengan kesimpulan bahwa besar pengaruh variable X terhadap Y adalah sebesar 26,5%.



## **BAB V** **PENUTUP (الخاتمة)**

### **A. Kesimpulan (الخلاصة)**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas mengenai penerapan metode *Muhawarah* Bagi peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab siswa MTsN 1 Makassar, Kec. Tamalate, Kab. Makassar peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *Muhawarah* terhadap peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab bagi siswa kelas VIII MTsN 1 Makassar, Kec. Tamalate, Kab. Makassar.

1. Melalui hasil pengujian mulai dari Pre-Tes hingga Pos-Tes dalam (Siklus 1 dan Siklus) diketahui bahwa kita dapat melihat adanya kenaikan nilai rata-rata siswa mulai dari Pre-Tes dengan nilai rata-rata siswa 20 kemudian siklus 1 dengan nilai rata-rata siswa 72, dan siklus 2 dengan nilai rata-rata siswa 84.
2. Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yaitu 75 dengan setelah implementasi/ pelaksanaan Tindakan pada siklus 2 semua siswa telah mencapai KKM dengan persentase yaitu 50% pada rentang nilai 75-84 sebanyak 11 orang dengan kategori baik dan 50% pada rentang nilai 85-100 sebanyak 29 orang dengan kategori sangat baik. Dan hasil persentase pada penilaian tersebut dapat kita simpulkan bahwa pada Post-Tes Siklus 2 persentase ketuntasan siswa telah mencapai 100% dari persentase 70% yang ditargetkan oleh peneliti.

Adapun hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan Tingkat signifikan yang didapatkan adalah  $0,001 > 0,05$  sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variable X (Metode *Muhawarah*) berpengaruh terhadap variable Y (Kemampuan Berbahasa Arab) Dengan persentase pengaruh variable X terhadap variable Y yaitu sebesar 26,5% yang diambil dari nilai R Square yaitu 0,265.

#### **B. Saran (الإقتراحات)**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas mengenai Penerapan Metode *Muhawarah* terhadap peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab siswa MTsN 1 Makassar, Kec. Tamalate, Kab. Makassar Peneliti memberikan saran:

1. Bagi guru agar membiasakan siswa dengan Bahasa Arab tidak hanya dari segi kemahiran menyimak dan Kemahiran menulis akan tetapi juga pada Kemahiran berbicara dan Kemahiran membaca sehingga siswa dapat membiasakan lisannya untuk mengungkapkan kata ataupun kalimat Bahasa Arab.
2. Bagi peserta didik, agar dapat menggunakan metode *Muhawarah* dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab terutama di lingkungan sekolah.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan siswa-siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an atau yang masih dalam tahap belajar membaca Al-Qur'an.
4. Bagi pembaca, semoga apa yang tertuang dalam penelitian ini bisa menjadi referensi khanzana keilmuan untuk penelitian lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر والمراجع)

- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, (2018) *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press).
- Abdul Hamid, O. H., & Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Ma. (n.d.). (2018) *Teknik Pengajaran Bunyi Bahasa Arab*. Brunei. Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan. Prosiding Seminar AntArabangsa Perguruan dan Pendidikan Islam.
- Abdul Wahab Rosyidi, (2018) *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UINMalang.).
- Al-Hariri, A. (2017) *Metode Muhamawarah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Penerbit Pustaka.
- Arikunto Suharsimi, (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Arikunto Suharsimi, (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Ayu Rianingsih, (2019) Thesis: “Efektifitas Penerapan Metode Muhamawarah (Dialog Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas V SD IT Sungai Lilin Jl. Mekar Jaya Kec. Keluang Sungai Lilin” (Palembang, UPT Perpustakaan Pusat).
- Aziz, M. (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10(2).
- Djamarah, Syaiful.(2010) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2004) Metodologi Ustadzan Bahasa Arab. Malang: Misykat. h.10.
- Fitri, R. (2020). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gustin, M. (2011). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hermawan, (2011) *Metodologi Bahasa Arab*. Bandung: Rosdakarya.h.40.
- Ilyan Ahmad Fuad Mahmud. .(2018). *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrishiha*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa alTauzi.

- Imron Arifin, Kepemimpinan Kyai, (1993) Kasus: Pondok Pesantren Tebuireng, (Malang: Kalimasahada Press).
- Kementerian, Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: Cardoba, 2018).
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2008).
- Luthfi, T., & Rijal Munir, D. Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan). *Jurnal Pendidikan*.
- SMP Al-Ihsan. Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan KebahasaAraban, 2( SE-Articles),(2021).
- M. Ilyas and Armizi Armizi, ,(2020) Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.02.
- Mujaddid,A. (2020) *Penggunaan Metode Dialog (Muhamawarah) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X (Sepuluh) SMK Negeri 7 Mataram*. IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology, 2(1).
- Mulyanto Sumadi,(2018). *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam*. (Jakarta: Proyek Pengembangan.
- Muhammad, Yasin.(2024) Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kreatif. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, Vol.2. No. 2.
- Naila Syafi,(2022) 'Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, III.2, pp.
- Naila syafii, (2022) Implementasi Metode Muhawarah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, (UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur,).
- Nur Maziyah Ulya, (2019) *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)*', Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 10.1.
- Nurgiyantoro, Burhan.,(2018) *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjha Mada University Press.

- Nuryadi, dkk.(2017) *Dasar-Dasar Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Gramasurya,
- Oktavia, Tahniah.(2023) "Penerapan Metode Muhamaroh (Dialog) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat." Phd Diss., Universitas Jambi.
- Panjaitan. D. R. H & Ahmad, A.(2017) Buku Ajar *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief.(2020).*Metode Penelitian Pendidikan*.
- Rusman. ,(2010) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- SEAPPI (2018)yang Penggunaan Metode Dialog (Muhamaroh)... (Julianti & Susilawati & Dede Rizal Munir).(2018).
- Shaffat, Idri.(2009) *Optimized learning Strategy*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sofian Siregar,(2014) *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara,).
- Sriwahyuni, S., & Razaq, A. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode muhawarah (Dialog) Pada Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2).
- Sriwahyuni,(2020) Peningkatan kemampuan berbahasa Arab melalui metode Muhawarah (Dialog) pada siswa kelas XI MA Al hidayah, (Universitas Muhammadiyah Makassar,).
- Sudaryono,(2019)*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Cet. III; Depok: Rajawali Pers,).
- Sudijono. A(2009), *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers,).
- Sugiyono,( 2015) *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeth,).
- Suryadi,(2019)B.*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryadi,.(2019)B.*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.h.

Syamaun.(2020)*Pembelajaran Maherah Al-Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.*

Syofian Siregar,( 2017) *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana,).

Syofian Siregar,( 2017) *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. IV; Jakarta: Kencana,).

Tim Penyuluhan Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Ulin Nuha, (2016) *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab Super Efektif, Kreatif, Dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press,).

Wi'dan Zaky Harun, (2019/2020)Evektifitas Penggunaan Metode Muahawarah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas X-MIA 3 Di Man 1 Karangan Tahun Ajaran, (Universitas Muhammadiyah Surakarta,).



## LAMPIRAN (الملاحق)

### Lampiran 1: Dokumentasi



Gambar 1. Observasi



Gambar 2. Materi Pembelajaran Percakapan Pertemuan Pertama (siklus 1)



Gambar 3. Materi Pembelajaran Percakapan Pertemuan Kedua (siklus 1)



Gambar 4. Materi Pembelajaran percakapan pertemuan ketiga (siklus 2)



Gambar 5. Materi pembelajaran percakapan pertemuan keempat (siklus 2)



Gambar 6. Materi Percakapan Pertama dan Kedua

No NIS Lokal	Nama	L/P	Senin				Selasa				Rabu				Kam			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
21173710009 24,0121	A Nurul Fathiyah Iman Mallarangeng	P																
21173710009 24,0122	Adham Daeng Maniyali	L																
21173710009 24,0123	Afina Farzina	P																
21173710009 24,0124	Akhdan Arief Athaya	L																
21173710009 24,0125	Alfah Arjul Huryah	P																
21173710009 24,0126	Alfah Maharan Ahmad	P																
21173710009 24,0127	Alyu Nabila Huwaida	P																
21173710009 24,0128	Andi Fajar Aswad	L																
21173710009 24,0129	Andi Muh. Yusuf Patris Riyandy	L																
21173710009 24,0130	Andi Nur Zafira Mappayukkki	P																
21173710009 24,0131	Asyrah Naila Putri	P																
21173710009 24,0132	Balqis Zahriatul Jannah	P																
21173710009 24,0133	Dirgham Athallah Arhab	L																
21173710009 24,0134	Fachil Ibnu Agsani	L																
21173710009 24,0135	Fatimah Az Zahra Jabbar	P																
21173710009 24,0136	Firdayanti Syarif	P																
21173710009 24,0137	Ghaniyah Uqailah Nur Athiyah	P																
21173710009 24,0138	Hauraa Nadirah Rustam	P																
21173710009 24,0139	Mufida Shafa Alya	P																
21173710009 24,0140	Muh Farhan R	L																
21173710009 24,0141	Muh. Ihwal Hasan	L																
21173710009 24,0142	Muh. Ilham	L																
21173710009 24,0143	Muh. Zhafran Anugrah W	L																
21173710009 24,0144	Muhammad Asyam Dzakwan Irianto	L																
21173710009 24,0145	Muhammad Hafidz Al Fath	L																
21173710009 24,0146	Muhammad Ikram Aulia	L																
21173710009 24,0147	Muhammad Mizal Mudhoffar Syahrude	L																
21173710009 24,0148	Muhammad Rafa Al-Farizi	L																
21173710009 24,0149	Muhammad Sunya S	L																
21173710009 24,0150	Muhammad Yusuf Mangga Barani	L																
21173710009 24,0151	Naurah Wulondari	P																
21173710009 24,0152	Nayla Khanza	P																
21173710009 24,0153	Nur Afika Basri	P																
21173710009 24,0154	Nur Aulia Febnenty	P																
21173710009 24,0155	Rakha Zuhdi Naufal	L																
21173710009 24,0156	Rasyidah Ralihanah Mursyid	P																
21173710009 24,0157	Rasyida Ramadhan Ruslan	P																
21173710009 24,0158	Silva Deniati Ahmad	P																
21173710009 24,0159	Siti Farah Nadhira	P																
21173710009 24,0160	Siti Nurhalzari Mappayukkung	P																

Gambar 7. Absen kelas

## Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5416/05/C.4-VIII/XII/1446/2024 05 December 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 04 Jumadil akhir 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan*

di –

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2160/FAI/05/A.5-II/XII/1446/2024 tanggal 12 Oktober 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : DITYA AYU ANANDA

No. Stambuk : 10524.1105721

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab melalui Metode Muahawarah bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2025 s/d 7 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

Ketua LP3M,

Dr. Muhibbin Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM-1127761

Gambar 8. Surat Pengantar Penelitian

### **Lampiran 3. Surat Izin Penelitian**



Gambar 9 Surat Izin Penelitian

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Meneliti



Gambar 10. Surat Keterangan Telah Meneliti

## Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



Dipindai dengan CamScanner

Gambar 11. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

## Lampiran 6. Riwayat Hidup



**Ditya Ayu Ananda**, lahir di Makassar, 18 Januari 2001, merupakan putri ketiga dari pasangan ayah Almahrum Pranoto dan ibu Almahrumah Alfiah. Ditya memulai Pendidikan di SD KARTIKA WIRABUANA WIRANTO XX-2 yang tamat pada tahun 2012, dan melanjutka ke SMP KHADIJAH yang tamat pada tahun 2016, hingga MAN 1 MAKASSAR yang tamat pada tahun 2019. Setelah menamatkan SMA, Ditya melanjutkan Pendidikan Diploma 2 *I'dadullughawy* (persiapan bahasa Arab) di Ma'had Al-birr Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai pada tahun 2023, dan pada tahun itu juga Ditya melanjutkan Pendidikan strata 1 pada Program Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2021 dan menyelesaikan pada bulan Juni tahun 2025.

